

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL  
EXAMPLE NON-EXAMPLE UNTUK KELAS IV SD NEGERI  
04 GAUNG DI PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :**

**UCI DESFITRA**  
**NPM. 1810013411057**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Uci Desfitra

NPM : 1810013411057

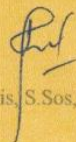
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Dengan Model  
*Example Non-Example* Untuk Kelas IV SD Negeri 04 Gaung Di  
Padang

Disetujui untuk diujikan oleh

Pembimbing



Darwianis, S.Sos, M.H

Mengetahui,

Dekan FKIP



Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Prodi




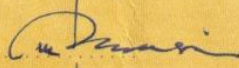

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Sembilan Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bagi:

Nama : Uci Desfitra  
NPM : 1810013411057  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Dengan Model *Example non-Example* Untuk Kelas IV SD Negeri 04 Gaung Di Padang .

#### Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Darwianis, S.Sos, M.H.	(Ketua)	1. 
2.	Dr. M. Nursi, M.Si.	(Anggota)	2. 
3.	Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd.	(Anggota)	3. 

Lulus Ujian Tanggal 19 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi PGSD



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uci Desfitra  
NPM : 1810013411057  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Dengan Model *Example Non-Example* Untuk Kelas IV SD Negeri 04 Gaung Di Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Dengan Model *Example Non-Example* Untuk Kelas IV SD Negeri 04 Gaung Di Padang” Adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 01 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Uci Desfitra

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL  
EXAMPLE NON-EXAMPLE UNTUK KELAS IV SD NEGERI**

**04 GAUNG DI PADANG**

**Uci Desfitra<sup>1</sup>, Darwianis<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email : [ucidesfitra01@gmail.com](mailto:ucidesfitra01@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* pada kelas IV yang memenuhi Kriteria valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development*(R&D). Model Pengembangan menggunakan 4-D yang dimodifikasi Menjadi 3-D. Tahapan yang dilakukan adalah *define, design, dan development*. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket modul divalidasi oleh tiga validator ahli yaitu ahli materi dengan 94,79% kategori sangat valid, ahli bahasa dengan 93,18% kategori sangat valid, dan ahli desain 95,83% kategori valid. Rata-rata keseluruhan nilai validitas diperoleh sebesar 94,81% kategori sangat valid. Untuk uji coba praktikalitas, oleh guru 95,45% kategori sangat praktis dan siswa 93,88% kategori sangat praktis. Rata-rata praktikalitas 94,66% kategori sangat praktis. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa validitas modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* untuk kelas IV dinyatakan valid baik dari aspek materi, bahasa, dan desain. Hasil praktikalitas dinyatakan praktis baik dari aspek penilaian guru maupun siswa. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* telah valid dan praktis untuk digunakan sebagai sumber belajar atau bahan ajar untuk siswa maupun guru. Kd 3.3 manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SD Negeri 04 Gaung.

**Kata Kunci : Modul, PKn, *Example non-Example*.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn dengan Model *Example Non-Example* untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Darwianis, S.Sos, MH. Selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Dr. M. Nursi, M,Si selaku penguji 1 dan Ibu Yulfia Nora, M.Pd selaku penguji 2.
5. Ibu Yulfia Nora, M.Pd selaku validator materi, Bapak Rio Rinaldi, M.Pd selaku validator bahasa dan Bapak Ashabul Khairi, ST,M.Kom. selaku validator desain modul
6. Ibu Desmayanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 04 Gaung. Ibu Elke Maisyarah, M.Pd. selaku Guru Kelas IV SD Negeri 04 Gaung yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
7. Ayah(Marditos), Ibu (Nelly Suryani), Adek(Cindy Dwi Mardi) serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.

8. Teman-teman seperjuangan PGSD 18, Perdy Margian Wahyudi, Feby Kurniawan, Pipi Savitri, Nila Purnama Sari, Riri Andriani, Shasa Rizki Amelia, Azella Finela, dan Sonia Nastalia, yang memberikan semangat serta bantuan demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Padang, 19 Juli 202

Peneliti

Uci Desfitra

NPM. 1810013411057

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Pengembangan .....	5
F. Manfaat Pengembangan .....	5
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

A. Kajian Teori.....	8
1. Pendidikan Kewarganegaraan .....	8
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan .....	8
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan .....	9
c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	9
2. Modul Pembelajaran .....	11
a. Pengertian Modul .....	11
b. Karakteristik Modul .....	12



c. Prinsip Pengembangan .....	12
d. Langkah-Langkah Penyusunan Modul .....	13
3. Model Pembelajaran <i>Example Non-Example</i> .....	15
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	15
b. Model <i>Example Non-Example</i> .....	15
c. Langkah-Langkah Model <i>Example Non- Example</i> .....	16
d. Kelebihan Model <i>Example Non-Example</i> .....	19
e. Kekurangan Model <i>Example Non-Example</i> .....	19
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir .....	21
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b>	
A. Model Pengembangan .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Prosedur Pengembangan.....	24
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ) .....	25
a. Analisis Kurikulum .....	25
b. Analisis Kebutuhan .....	26
c. Analisis Peserta didik.....	25
d. Analisis Konsep .....	26
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	26
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	27
a. Tahap Validasi .....	27
b. Tahap Praktikalitas.....	27
D. Uji Coba Produk .....	28
1. Subjek Uji Coba.....	28
2. Jenis Data .....	29
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	29
a. Lembar Validasi .....	29
b. Lembar Praktikalitas .....	30
4. Teknik Analisis Data .....	31

a. Analisis Data Hasil Validasi Modul.....	31
b. Analisis Praktikalitas Modul .....	31

#### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Pengembangan .....	33
1. Penyajian Data Uji Coba .....	33
a. Tahap Pendefenisian ( <i>Define</i> ).....	33
b. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	36
c. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	41
2. Hasil Analisis Data .....	43
a. Hasil Analisis Data Validasi .....	43
b. Hasil Analisis Data Praktikalitas .....	46
3. Revisi Produk .....	48
B. Pembahasan.....	50
1. Hasil Validasi .....	50
2. Hasil Praktikalitas.....	52

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel :</b>	<b>Halaman</b>
1. Skala Penilaian untuk Lembar Validasi .....	30
2. Skala penilaian untuk Lembar Praktikalitas.....	30
3. Kriteria Penilaian Validitas .....	31
4. Kriteria Penilaian Praktikalitas .....	32
5. Kompetensi Inti (KI) .....	34
6. Kompetensi Dasar (KD) .....	34
7. Komponen Modul .....	37
8. Saran Validator .....	42
9. Hasil Analisis Validasi Materi .....	44
10. Hasil Analisis Validasi Bahasa .....	44
11. Hasil Analisis Validasi Desain .....	45
12. Rekapitulasi Hasil Validasi Modul Ahli Validator .....	45
13. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Oleh Guru .....	46
14. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Oleh Siswa .....	47
15. Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas Modul Oleh Guru dan siswa.....	48
16. Gambar Revisi Modul Ahli Materi .....	49

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan :</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir .....	22
2. Prosedur Pengembangan .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Kisi-Kisi Lembar Validasi Materi Modul Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	59
2. Angket Validasi Materi .....	60
3. Hasil analisis Validasi Materi Modul Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	62
4. Kisi-kisi Lembar Validasi Bahasa Modul Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	65
5. Angket Validasi Bahasa.....	66
6. Hasil Analisis Validasi Bahasa Modul Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	68
7. Kisi-kisi Lembar Validasi Desain Modul Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	70
8. Angket Validasi Desain.....	72
9. Hasil Analisis Validasi Desain Modul Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	73
10. Rekapitulasi Hasil Analisis Validasi Modul oleh Validator .....	75
11. Kisi-Kisi Lembaran Praktikalitas Guru dan Siswa Modul Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	76
12. Angket Praktikalitas Guru.....	77
13. Hasil Analisis Praktikalitas Guru Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	78
14. Angket Praktikalitas Siswa.....	80
15. Hasil Analisis Praktikalitas Siswa Modul Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	109
16. Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas Guru dan siswa	

Modul Pembelajaran PKn Dengan Model <i>Example Non-Example</i> .....	111
17. Dokumentasi Penelitian.....	112
18. Surat Izin Penelitian dari Universitas Bung Hatta.....	115
19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	116
20. Surat telah selesai melaksanakan penelitian.....	117

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas manusia baik secara kognitif, emosional maupun psikologis. Pendidikan juga sarana untuk mengembangkan potensi dan keterampilan peserta didik melalui pembelajaran yang memungkinkan mereka hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Susanto (dalam Kurniawan, 2021:1) mengatakan “Pendidikan adalah suatu usaha yang terorganisir, terencana dan berkesinambungan sepanjang hayat untuk mendorong peserta didik menjadi manusia yang dewasa dan berbudaya seutuhnya”.

Menurut Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 49 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada dunia pendidikan tingkat SD semua bidang studi dipelajari. Salah satunya ada mempelajari tentang pendidikan kewarganegaraan atau dikenal dengan PKn. Menurut Somantri (dalam Winata, dkk., 2008:1). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, Yaitu yang tahu, mau dan mampu berbuat baik". Menurut Fajar (dalam Anggraeni, 2019:6). Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pengembangan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Jadi, hakikat PKn adalah untuk membentuk atau membina berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan PKn diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan setelah observasi yaitu pada hari Sabtu dengan mewawancarai guru kelas kelas IV didapatkan suatu informasi bahwa berlakunya sistem kurikulum 2013, dalam pembelajaran PKn mulai dari sistem pembelajaran sampai dengan penjabaran materi yang terlalu singkat karna dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran yang lain, sehingga kurangnya penegasan materi, dan kompetensi sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran pada siswa dengan baik. Era globalisasi saat ini menuntut suatu bangsa untuk meningkatkan kualitasnya. Baik dalam dunia pendidikan, budaya dan kebangsaan. Masalah-masalah utama yang dihadapi negara-negara



berkembang seperti Indonesia dalam rangka mengiringi tuntutan globalisasi adalah bagaimana mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai keberagaman karakteristik manusia saat ini.

Saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran PKn membosankan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu 9 Oktober 2021 yaitu ditemukan bahwa saat pembelajaran berlangsung siswa banyak mengalami ketidakseriusan belajar, siswa banyak bermain-main saat masa jam pembelajaran, ada yang tidak fokus dalam belajar, ada yang tidur, ada yang mengganggu proses pembelajaran teman yang lainnya, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merancang dan menghasilkan modul pembelajaran PKn dengan model *example non-example* untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Modul sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan, salah satunya adalah dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dalam belajar sesuai dengan kecepatan memahami materi masing-masing siswa agar efektif dan efisien. Afeni (2021:4) menyatakan “Model Pembelajaran *Example Non Example* merupakan penyampaian strategi pembelajaran materi dengan menggunakan media gambar yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk semangat belajar dan berpikir kritis dengan memecahkan masalah yang ada dalam gambar yang disediakan”. Materi di dalam modul akan mudah dipahami, karena banyak terdapat gambar serta contoh dari setiap kegiatan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Prastowo (dalam Ginting, 2020:3) mengatakan “modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik”. Selanjutnya Sanjaya (dalam Wicaksono, 2019:3) menyatakan “Modul merupakan satu kesatuan program yang disusun secara lengkap, sehingga dapat mempelajarinya dengan mudah dan mandiri”.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa modul pembelajaran dengan *example non-example* dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Ginting (2021) telah membuktikan bahwa modul *example non example* layak diterapkan dalam pembelajaran PKn dan rata-rata nilai siswa berada di atas KKM. Kurniawan (2021) telah membuktikan bahwa modul berbasis pop-up dapat dikembangkan menjadi solusi alternatif bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang mengkaji modul pembelajaran PKn dengan model *example non-example* pada kelas IV KD 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan penggunaan modul *example non example* karena untuk materi ataupun mata pelajaran yang lain serta perlu ditinjaunya keefektifitasan modul agar tidak dianggap sama untuk segala kondisi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya sistem pembelajaran yang penjabaran materi yang terlalu singkat karna dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran yang lainnya.
2. Kurangnya penegasan materi, dan kompetensi sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran pada siswa dengan baik .

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terarah serta hasil yang diinginkan tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran PKn untuk kelas IV SD pada KD 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari yang valid dan praktis.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* materi untuk kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi Kriteria Valid?
2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* Untuk kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi Kriteria Praktis?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan Pengembangan adalah:

1. Untuk menghasilkan Modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi Kriteria Valid.
2. Untuk menghasilkan Modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* Untuk kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi Kriteria praktis.

### **F. Manfaat Pengembangan**

Melalui pengembangan modul PKn dengan model dengan *Example non-Example* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat Modul pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
3. Bagi guru, sebagai alternative bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan, kewarganegaraan, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pembelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.
4. Bagi siswa, membantu mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model *Example non-Example*.

5. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan Modul pembelajaran dengan Model *Example non-Example* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Modul pembelajaran dengan model *Example Non Example* dan bentuk yang semenarik mungkin yang penuh dengan warna, gambar, dan tulisan yang mudah dipahami oleh siswa kelas IV SD dengan produk spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan Model *Example non-Example*.
2. *Example* pada isi modul ditunjukkan pada contoh melalui gambar yang sesuai dengan materi pada modul Pembelajaran.
3. *Non-Example* pada isi modul yaitu ditunjukkan pada pengertian dari isi materi dan tidak menggunakan contoh seperti *Example*.
4. Modul ini menggunakan langkah-langkah Model *Example non-Example* dengan metode belajar secara berkelompok dan berdiskusi.
5. Modul berisi kata pengantar, daftar isi, Deskripsi singkat materi, Pendahuluan, petunjuk Guru, cara menggunakan Modul, Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, Manfaat Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Indikator, isi (materi), evaluasi, dan daftar pustaka.
6. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru pada kelas IV KD

3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik Individu dalam kehidupan sehari - hari.

7. Tampilan Produk berupa Modul yang dicetak berwarna dan berisikan gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun cover modul pembelajaran PKn dengan *Example non-Example* didesain yang berhubungan dengan materi pada tema modul pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan bagian isi menggunakan *Microsoft word* dengan font *comic sans MS* ukuran 12.
8. Ukuran modul adalah 17,6 cm x 25,0 cm (B5)
9. Dalam pembuatan modul menggunakan berbagai macam warna yang disesuaikan dengan latar belakang modul agar menarik minat belajar siswa serta modul juga dilengkapi dengan gambar-gambar kartun yang menarik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORISTIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

###### **a. Pengertian PKn**

Menurut Santika (2019:40) “Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat”.

Menurut Sapriya, (dalam Winarno,2019:5) Menyatakan Kewarganegaraan lebih dikenal sebagai program pendidikan untuk membangun karakter warga negara dengan tujuan akhir agar ia menjadi warga negara cerdas dan baik (*to be smart and good citizens*).

Winataputra, (dalam Winarno,2019:10) Menyatakan “Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang salah satu tujuannya adalah mendidik nilai-nilai, dalam proses pendidikan nasional, kewarganegaraan pada dasarnya merupakan media pendidikan untuk membangun watak atau kepribadian. Perspektif, pendidikan kewarganegaraan juga merupakan sarana pedagogis-sosial, mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan nasional, pendidikan kewarganegaraan secara pedagogis mendekati seluruh hakikat pendidikan nasional dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terpelajar, cakap kreatif, mandiri. Menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

### **b. Tujuan Pembelajaran PKn di SD/MI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi Kurikulum Nasional, Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD/MI bertujuan untuk memastikan siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter – karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama dengan bangsa – bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

### **c. Ruang Lingkup PKn di SD/MI**

Setiap bidang studi memiliki ruang lingkup tersendiri, begitu juga dengan PKn, Ruang lingkup mata pelajaran PKn dikelompokkan ke dalam komponen rumpun bahan pelajaran dan menurut Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 (dalam Anggraeni, 2019: 9) meliputi aspek sebagai berikut :

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, kautuhan wilayah Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan



negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan, dan jaminan keadilan.

- b. Norma, hukum, dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan Internasional.
- c. Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan dan penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri persamaan kedudukan warga negara.
- e. Konstitusi negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, dan hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, dan pers dalam masyarakat demokrasi.

- g. Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h. Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

## **2. Modul Pembelajaran**

### **a. Pengertian Modul**

Salah satu produk yang ingin kembangkan peneliti adalah modul. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan untuk menunjang aktifitas belajar siswa. Menurut Nurdyansyah (2018:6) “Modul merupakan bahan ajar yang berbentuk buku bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri ada atau tanpa adanya bimbingan guru.”

Rahdiyanta (2016:1) menyatakan “Modul adalah bahan ajar yang dikemas sedemikian rupa yang utuh dan sistematis, didalamnya berupa rancangan pembelajaran yang didesain secara menarik untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran”. Selanjutnya Afeni (2021:4) mengatakan “Modul merupakan bahan ajar yang dicetak bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri oleh karena itu modul dilengkapi dengan petunjuk belajar mandiri”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan salah satu bahan ajar cetak yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar

siswa, dimana modul tersebut memuat materi pembelajaran dan dilengkapi dengan panduan belajar mandiri.

### **b. Karakteristik Modul**

Menurut Rahdiyanta (2016:2), untuk menghasilkan modul yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, maka harus diperhatikan adalah:

- a. *Self Instruction*, adalah modul yang dihasilkan agar seseorang dapat belajar secara mandiri tanpa bergantung kepada orang lain.
- b. *Self Contained*, adalah seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan ada di dalam modul tersebut.
- c. *Stand Alone*, adalah modul yang dibuat tidak bergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama sama dengan media lain.
- d. *Adaptive*, adalah modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu teknologi.
- e. *User Frindly*, adalah modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya.

### **c. Prinsip Pengembangan Modul**

Dalam mengembangkan modul ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Modul dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan serta kondisi siswa. Modul berisi materi-materi yang akan dibahas pada proses pembelajaran dan modul dikembangkan dengan *design* semenarik mungkin untuk menarik perhatian peserta didik untuk menggunakan modul. Menurut Rahdiyanta (2016:3) dalam mengembangkan modul ada 3 tahap penyusunan modul yaitu :

1. Menentukan strategi dan media pembelajaran yang cocok digunakan dengan modul.
2. Memproduksi atau mewujudkan fisik modul.
3. Mengembangkan perangkat penilaian, baik itu dari aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) akan dinilai berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

#### **d. Langkah – Langkah Penyusunan Modul**

Menurut Sukerni (2014:388) dalam penyusunan modul ada beberapa tahap yang harus diperhatikan sebagai berikut :

1. Pertama, menentukan mata pelajaran yang akan dikembangkan
2. Kedua, mengidentifikasi kompetensi dasar.
3. Ketiga, mengembangkan strategi pembelajaran dan materi pembelajaran.
4. Keempat, penyusunan dan penulisan komponen modul pembelajaran.
5. Kelima, mendesain serta melakukan evaluasi formatif dan merevisi produk pengembangan.

Menurut Rahdiyanata (2016:6) langkah-langkah penyusunan modul adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Modul, Tujuan dari analisis modul adalah untuk mengidentifikasi dan menetapkan mata pelajaran atau materi yang akan dikembangkan dalam satuan program. Satuan program itu di artikan sebagai satu tahun pelajaran, satu semester atau satu mata pelajaran.

2. Peta Modul, Setelah adanya kebutuhan modul, maka langkah berikutnya membuat peta modul. Peta modul berupa diagram yang berisi satuan program yang memuat capaian kompetensi dalam kurikulum.
3. Desain Modul, Modul di desain sedemikian rupa untuk menarik siswa untuk membaca, dengan adanya ketertarikan siswa terhadap desain modul itu maka akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.
4. Implementasi, Implementasi modul dalam kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan alur yang sudah ditentukan, dan strategi pembelajaran dilakukan dengan skenario yang sudah ditentukan.
5. Penilaian, Tujuan dari penilaian adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran yang terdapat pada modul serta ke efektifan modul dalam proses pembelajaran.
6. Evaluasi dan Validasi, Modul yang telah digunakan dalam proses pembelajaran maka akan di uji evaluasi dan validasinya. Evaluasi untuk mengetahui apakah modul pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan desain pengembangan. Sedangkan validasi untuk menguji apakah modul sesuai dengan kompetensi yang menjadi target belajar. Bila modul sesuai artinya modul efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

### **3. Model Pembelajaran *Example Non Example***

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Sudrajat (2008:4) menyatakan “model pembelajaran merupakan model atau bentuk yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang dilakukan oleh guru.”

Dengan adanya model pembelajaran maka pelaksanaan belajar di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton yang membuat siswa bersemangat untuk belajar dengan model yang disajikan oleh guru. Model pembelajaran merupakan langkah-langkah mengajar baik itu sebelum sedang dan sesudah pembelajaran serta guru memfasilitasi terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung selama proses pembelajaran.

#### **b. Model *Example Non Example***

Dewi (2014:2) berpendapat “model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* adalah model yang mengarahkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar dengan contoh-contoh foto, gambar, atau kasus yang bermuatan masalah”. Model pembelajaran *example non example* merupakan suatu model pembelajaran yang belajar melalui gambar untuk menyampaikan konsep atau materi pembelajaran yang *didesain* dengan semenarik mungkin (Pranoto 2017:45).

Ariani (2018:3) Menyatakan “model *example non example* merupakan model pembelajaran yang media pembelajarannya berupa gambar, model ini bertujuan agar siswa memecahkan suatu masalah dengan belajar untuk berpikir kritis. Menurut pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa model *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran untuk membuat siswa berpikir kritis untuk memecahkan suatu permasalahan. Dengan menggunakan model *example non example* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ,karena model *example non example* ini berupa gambar-gambar yang digunakan untuk menunjang

pembelajaran.”

**c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Example non Example***

Pada suatu model pembelajaran diperlukan langkah- langkah pembelajaran agar pembelajaran terlaksana dengan baik. Habibah (2016:58) mengatakan “langkah-langkah model *example non example* diantaranya :

1. Guru terlebih dahulu menyiapkan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau menayangkan gambar melalui proyektor LCD.
3. Guru memberikan petunjuk kepada siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa melihat dan menganalisa gambar yang ditempel oleh guru.
4. Melalui diskusi beberapa kelompok siswa, hasil diskusi dan analisa gambar dicatat pada kertas.
5. Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi.
6. Melalui hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
7. Guru memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kurniawan (2021:15) berpendapat bahwa “langkah-langkah model *Example non Example* sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan modul untuk proses belajar mengajar.
2. Guru membentuk beberapa kelompok belajar.

3. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan menganalisis gambar.
4. Guru meminta setiap kelompok belajar untuk membaca hasil diskusinya.
5. Berdasarkan hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
6. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi.

Bagaskoro (2019:34) juga mengatakan bahwa “tahapan pembelajaran

*Example Non Example* adalah :

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar atau video yang tujuan pembelajaran PKn.
2. Guru menampilkan gambar atau video melalui proyektor.
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati serta menganalisis video yang ditampilkan, guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran.
4. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisis video dicatat pada kertas, dalam hal ini siswa berkelompok mengerjakan tugas yang diberikan. Dalam hal ini siswa membuat skenario menghargai keragaman.
5. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisis video dicatat pada kertas, dalam ini siswa berkelompok mengerjakan tugas yang diberikan dalam hal ini siswa membuat skenario menghargai keragaman.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan model *Example Non Example* yang telah dimodifikasi berdasarkan hasil peneliti yakni dengan langkah-langkah :



1. Guru menyiapkan modul untuk proses pembelajaran.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
3. Guru meminta setiap kelompok siswa untuk melihat gambar pada halaman yang di tentukan.
4. Guru memberikan kesempatan setiap kelompok siswa untuk mengamati dan menganalisis gambar yang pada modul.
5. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada kotak yang telah disediakan.
6. Guru meminta setiap kelompok siswa maju kedepan untuk membacakan hasil diskusinya.
7. Berdasarkan hasil diskusi siswa, guru memberi penjelasan mengenai materi yang dipelajari.
8. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

**d. Kelebihan Model Pembelajaran *Example Non Example***

Suatu model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Habibah (2016:58) menyatakan “kelebihan dari model pembelajaran *Example Non Example* antara lain:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik, sebab gambar dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Siswa dapat cepat menangkap pembelajaran karena guru langsung menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.

3. Dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik karena mereka diberikan kesempatan berdiskusi untuk menganalisis gambar yang disajikan.
4. Pembelajaran menjadi berkesan sebab mereka diminta langsung untuk mengamati gambar yang telah disajikan guru.”

**e. Kekurangan Model Pembelajaran *Example Non Example***

Suatu model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Afeni (2021:17) mengatakan “kekurangan model pembelajaran *Example Non Example* adalah:

1. Sulit dalam menemukan gambar yang bagus dan berkualitas.
2. Tidak semua materi disajikan dalam bentuk gambar.
3. Guru maupun siswa kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas materi pembelajaran.
4. Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar dan kompetensi siswa yang telah dimilikinya.

**B. Penelitian Relevan**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Purnama Sari (2022) dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA berbasis *Example Non Example* Materi Organ Peredaran Darah Pada Manusia Dan Hewan Untuk Kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Api – Api Kabupaten Pesisir Selatan”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul *example non example* untuk mata pelajaran IPA sangat efektif digunakan pada saat

pembelajaran berlangsung, menggunakan modul *example non example* pada saat pembelajaran mempermudah guru dalam pemahaman penanaman materi pada siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian nila purnama sari yaitu sama sama menggunakan model *example non example*. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang dikembangkan dan mata pelajaran yang dikembangkan.

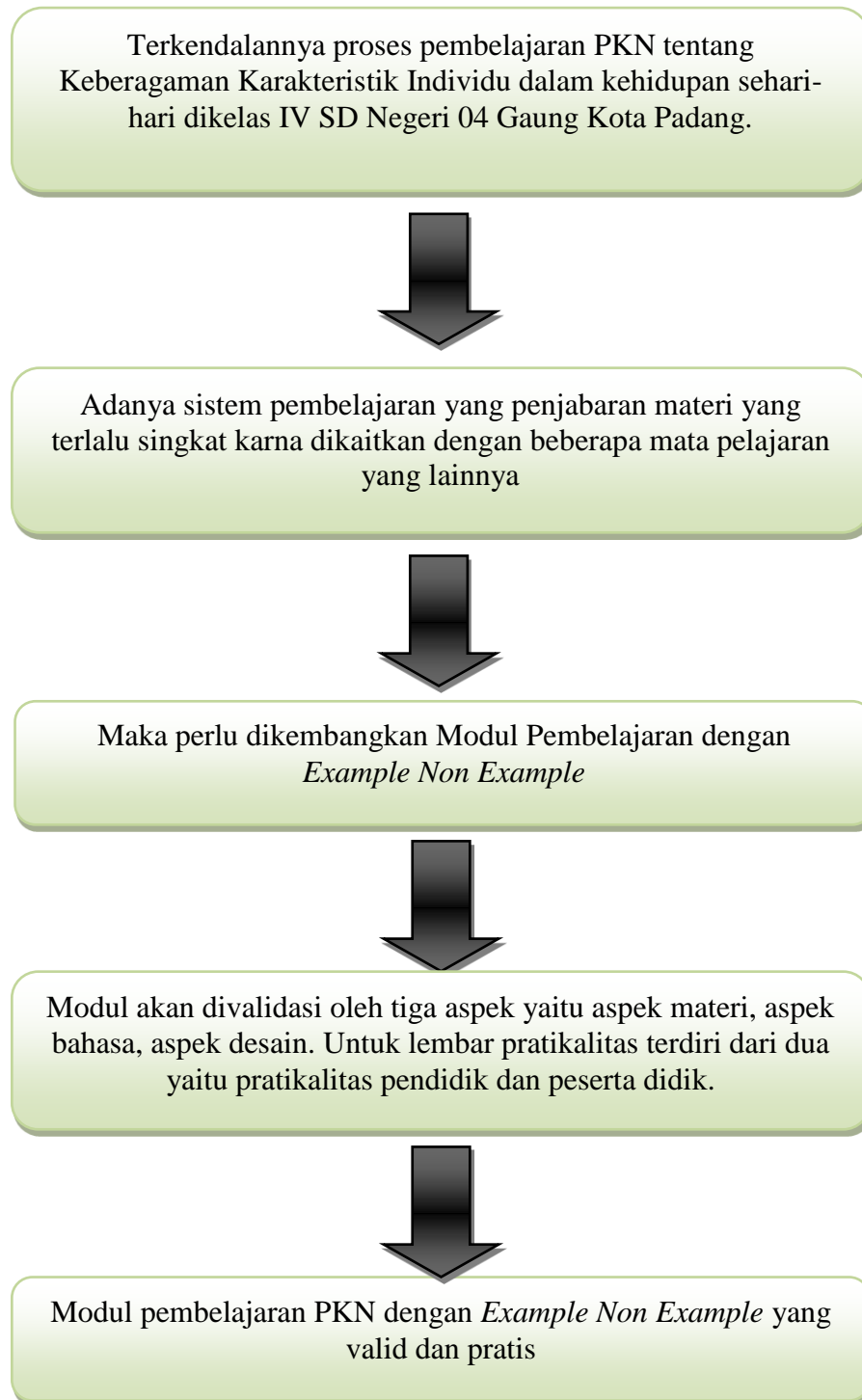
b. Penelitian yang dilakukan oleh Feby Kurniawan (2021) dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Example Non Example* untuk Kelas V Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil analisis model pembelajaran *example non example* pada pembelajaran IPS perlu mengembangkan model pembelajaran, yang berbasis *example non example*. Pengembangan modul pembelajaran *example non example* diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Feby Kurniawan yaitu sama sama mengembangkan modul pembelajaran berbasis *example non example*. Sedangkan perbedaan pada pengembangan materi, tingkatan kelas, dan mata pelajaran yang dikembangkan.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Jusnita Br Ginting (2021) dengan Judul “Pengembangan Modul PPKn Menggunakan Model *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran berbasis *example non example* pada mata pelajaran PPKn diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas peserta

didik dalam pembelajaran PPKn dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan aktif dalam masa pembelajaran berlangsung. Persamaan penelitian ini dengan Sari Junita Br Ginting yaitu sama-sama mengembangkan modul pembelajaran berbasis *example non example*. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang dikembangkan, dan pada mata pembelajaran yang dikembangkan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran Kewarganegaraan dapat lebih menarik dan praktis dengan berbagai alat peraga, tidak hanya buku pelajaran dan LKS. Oleh karena itu, perlu dikembangkan modul *Civics Learning* berbasis *Example Non Example* yang bernilai dan praktis serta dapat membangun pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Bagan 1. Kerangka Berpikir**

### **BAB III**

#### **METODE PENGEMBANGAN**

##### **A. Model Pengembangan**

Penelitian ini disesain dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Mahendra (2016:8) “Metode penelitian adalah metode penelitian yang dapat menghasilkan sebuah produk, serta menguji keefektifan produk tersebut”. Peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development* karena peneliti ingin mengembangkan produk berupa modul yang dapat berguna untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran PKndi SD Negeri 04 Gaung Padang, khususnya pembelajaran dalam kelas. Selain itu modul ini dapat menunjang proses pembelajaran siswa secara mandiri ada atau tidak adanya guru maupun orang tua.

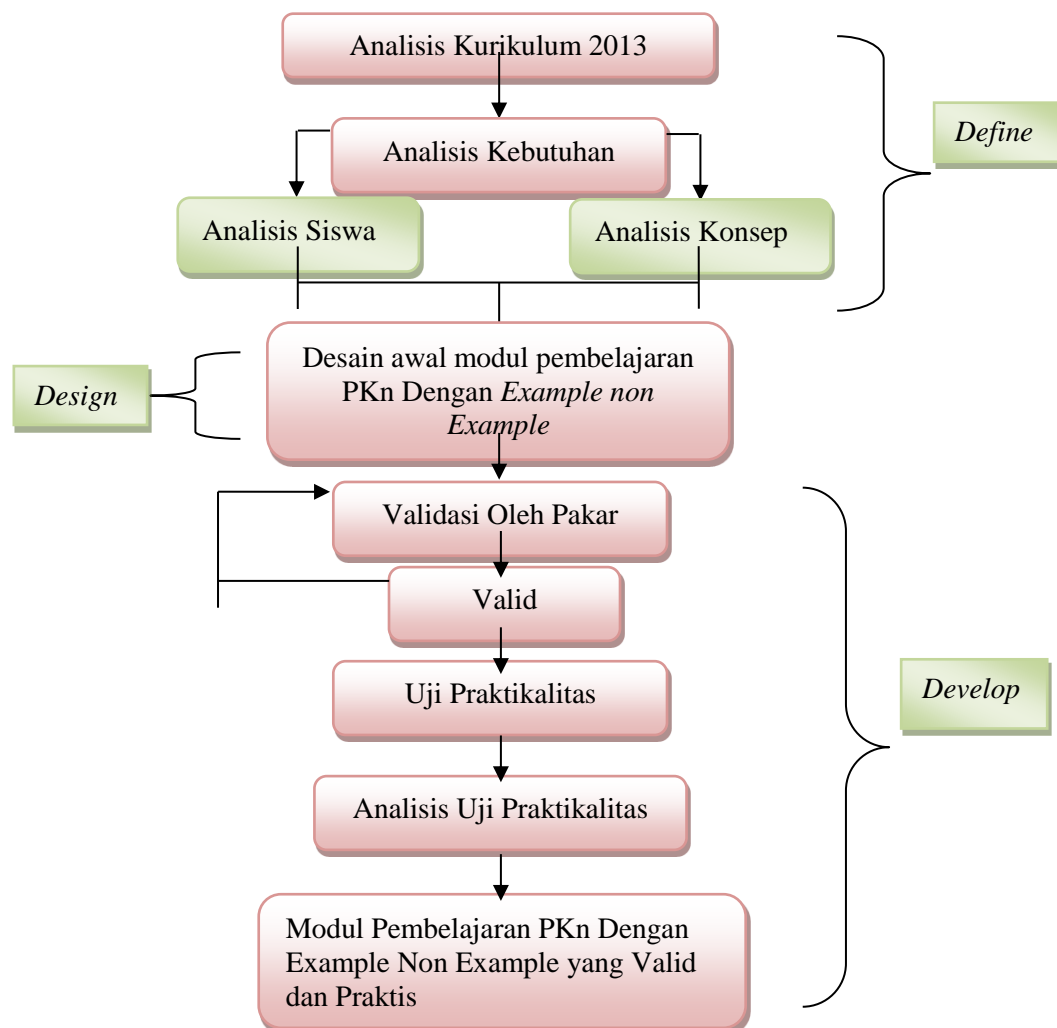
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) dengan model pengembangan disingkat 4D yang merupakan perpanjangan dari *Define, Design, Development and Dissemination*. Namun karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya maka dalam penelitian ini dikembangkan hingga tahap *development*.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 04 Gaung Padang, Jln Teluk Bayur, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Prov Sumatera Barat.

### C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan model ini menggunakan model *Define, Design, Development and Dissemination* yang dikemukakan oleh Trianto (2014:233) pada penelitian ini hanya sampai tahap develop, rancangan model dapat dilihat pada bagan 2.



Bagan 2. Prosedur Pengembangan Modul Pembelajaran

#### 1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap define ini berisi analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis konsep dan analisis siswa. Adapun analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah :

#### a. Analisis Kurikulum

Untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang dilakukan oleh siswa, tugas utama dari siswa yaitu harus menyadari sepenuhnya akan arah dan tujuan belajar. Analisis kurikulum, terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 3.3 terkait dengan materi PKn keberagaman karakteristik Individu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tuntutan kurikulum, batasan materi pelajaran, dan konsep-konsep atau pengetahuan yang harus dipahami oleh siswa.

#### b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk melihat permasalahan yang ditemukan pada saat wawancara di kelas IV SDN 04 Gaung yaitu penjabaran materi yang terlalu singkat karna dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran yang lain, sehingga kurangnya penegasan materi, kompetensi, dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran siswa dengan baik. Analisis kebutuhan difokuskan pada permasalahan yang terdapat pada bahan ajar yang telah ada seperti buku tema.

Materi pada buku tema sedikit sehingga siswa tidak memahami Pada saat proses pembelajaran model yang model *example non example* bisa dijadikan salah satu model yang bisa digunakan karena proses pelaksanaannya mudah dipahami siswa. Hasil analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa kurangnya materi pada bahan ajar yang ada pada buku, sehingga siswa banyak mengalami kurangnya pemahaman terhadap materi. Selain itu penggunaan buku tema yang sulit dipahami oleh siswa juga menjadi hasil dari analisis ini, siswa kesulitan dalam



penggunaan buku tema.

#### c. Analisis Peserta Didik

Analisis karakteristik siswa untuk memudahkan penyusunan bahasa agar dimengerti siswa. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa yang berkaitan dengan rancangan pengembangan modul. Adapun karakteristik siswa yang perlu diperhatikan meliputi kemampuan akademik (prestasi/pengetahuan) yang dimiliki oleh siswa, kemampuan (motivasi) belajar siswa, dan sikap yang dimiliki oleh siswa.

Untuk usia siswa kelas IV SD memiliki rentan usia 10-11 tahun pada usia tersebut siswa sudah bisa belajar mandiri. Dengan mengetahui karakter siswa, maka akan memudahkan untuk menyusun modul yang sesuai dengan karakteristik siswa. Binet (dalam Suarni, 2014:1) merumuskan intelektual merupakan kemampuan yang diperoleh melalui keturunan, kemampuan yang diwarisi dan dimiliki sejak lahir dan tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh lingkungan.

Robbins (dalam Suarni, 2014:2) berpendapat bahwa intelegensi adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan mental. Menurut Wahyudi (2020:10) perkembangan intelektual anak merupakan kemampuan jiwa atau psikis yang relative menetap dalam proses berpikir untuk membuat hubungan-hubungan tanggapan, serta kemampuan memahami, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

#### d. Analisis Konsep

Untuk menentukan isi dan materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam

pengembangan modul. Materi pembelajaran dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep materi, yaitu keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari yang dikembangkan menjadi modul *example non-example*. Konsep-konsep yang harus dipahami oleh siswa dalam mempelajari materi keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan mengenai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari – hari.
- 2) Menjelaskan bentuk keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari – hari.
- 3) Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari – hari.

## **2. Tahap Perancangan (*Design*)**

Tahap perancangan ini adalah merancang perangkat pembelajaran yang berupa modul pembelajaran PKn dengan *Example Non Example* sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Menyiapkan buku yang berkaitan dengan materi yang akan dikembangkan menjadi sebuah modul dengan model *Example Non Example*.
- b. Menyusun rancangan *design* modul yang meliputi judul modul, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pelajaran, evaluasi, rangkuman materi dan daftar pustaka. Menggunakan

jenis huruf *Comic Sans MS*, menggunakan Latar belakang yang *soft* dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

- c. Menyusun desain instrumen penilaian, instrumen penilaian modul dikembangkan untuk menilai kevalidan modul. Kevalidan modul akan dinilai oleh ahli pendidikan yang sesuai dengan bidang kajiannya, yaitu ahli materi dan ahli desain pembelajaran.

### **3. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Tahap *develop* bertujuan untuk menghasilkan modul yang valid dan praktis, Tahap ini terdiri dari :

- a. Tahap Validasi Modul

Modul pembelajaran PKn yang akan digunakan oleh peserta didik, terlebih dahulu divalidasi oleh validator yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek materi, aspek bahasa, dan aspek desain. Uji validasi bertujuan untuk memeriksa kesesuaian isi media dengan kurikulum yang berlaku, kebenaran konsep-konsep dari tampilan modul. Masukan dari validator berguna untuk merevisi media yang akan dikembangkan.

- b. Tahap Praktikalitas Modul

Praktikalitas adalah tingkat keterlaksanaan modul yang digunakan oleh siswa dan guru. Praktikalitas modul diuji dalam proses pembelajaran melalui penggunaan modul oleh guru dan siswa. Uji praktikalitas ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana modul dengan model *Example Non Example* oleh pendidik dan peserta didik di sekolah dasar. Pada tahap praktikalitas, pendidik

yang mengajar diminta untuk mengajar menggunakan modul dengan model *Example Non Example* yang telah divalidasi, selanjutnya pendidikan mengisi angket modul. Hasil angket ini dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada modul yang dikembangkan. Selain pendidik, peserta didik juga diminta mengisi angket praktikalitas modul dengan model *Example Non Example* pada materi keragaman karakteristik individu. Hasil angket ini dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada modul yang dikembangkan.

#### **D. Uji Coba Produk**

Uji coba produk ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat tingkat kevalidan dan kepraktisan. Pada uji coba perlu disajikan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

##### **1. Subjek Uji coba**

Penelitian pengembangan modul berbasis *Example Non Example* pada mata pelajaran PKn ini dilaksanakan di SD Negeri 04 GaungKota Padang, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 04 Gaung Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang yang berjumlah 29 orang siswa.

##### **2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil penelitian awal dan uji coba produk di lapangan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil analisis data yang

dikonversikan data ke dalam nominal.

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, ataupun pencatatan objek tertentu, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari instrumen penilaian pada saat uji validitas dan uji praktikalitas yang dianalisis dalam bentuk angka dengan menggunakan pengukuran skala likert. Data inilah yang akan dipergunakan dalam meninjau kualitas kelayakan produk pengembangan modul pembelajaran yang diperoleh dari validasi dosen ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain, dan pendidik beserta peserta didik.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar kuesioner (angket). Angket digunakan untuk mengetahui penilaian validator mengenai perangkat pembelajaran PKn yaitu modul berbasis *Example Non Example* sehingga dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran pada kelas IV SD Negeri 04 Gaung Kota Padang.

#### **a. Lembar Validasi**

Lembar Validasi digunakan untuk mengetahui apakah modul yang dirancang valid atau tidak. Lembar validasi terdiri dari tiga yaitu lembar validasi aspek materi, bahasa, dan desain. Lembar validasi pada aspek materi terdiri dari 3 indikator yaitu isi materi, penyajian materi, komponen modul. Lembar validasi aspek bahasa terdiri dari 4 indikator yaitu lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan peserta didik. Lembar validasi aspek desain terdiri dari 2 indikator yaitu penampilan, dan kesesuaian komponen modul.

**Tabel 1. Skala Penilaian untuk lembar validasi**

Simbol	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

b. Lembar Praktikalitas

Lembar praktikalitas yang digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat praktikalitas modul pembelajaran yang dikembangkan. Lembar praktikalitas pendidik dan lembar pratikalitas peserta didik. Adapun indikator yang terdapat dalam lembar pratikalitas yaitu (1) kepraktisan penggunaan (2) efisiensi waktu (3) kesesuaian ilustrasi (4) bahasa (5) Evaluasi.

**Tabel 2. Skala Penilaian untuk Lembar Praktikalitas**

Simbol	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Riduwan 2018:13)

#### 4. Teknik Analisis Data

##### a. Analisis Data Hasil Validasi Modul

Hasil validasi dari validator untuk semua aspek yang dievaluasi disajikan dalam bentuk tabel. Nilai maksimal ditentukan terlebih dahulu pada lembar validasi untuk menentukan validasi modul. Rumus untuk menentukan skor maksimum yaitu: skor maksimum = jumlah validator x Jumlah Indikator x skor maksimum penilaian.

Menentukan nilai Validasi dengan menggunakan rumus yang di modifikasi dari Purwonto (Saputri, 2015:8) sebagai berikut:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel 3. Kriteria Penilaian Validasi**

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Valid
80% - 89%	Valid
65% - 79%	Cukup Valid
55% - 64%	Kurang Valid
0% - 54%	Tidak Valid

**Sumber.** Purwonto (Saputri 2015:8)

**b. Analisis Praktikalitas**

Data diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang telah menjawab masing-masing item yang ada pada angket. Data uji praktikalitas modul dianalisis dengan persentase (%) menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwonto (Saputri 2015:8) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Presentase penilaian ini dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwonto (Saputri 2015:8) dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 4. Kriteria Penilaian Praktikalitas**

Presentasi	Kriteria
90% - 100%	Sangat Praktis
80% - 89%	Praktis
65% - 79%	Cukup Praktis
55% - 64%	Kurang Praktis
≤54%	Tidak Praktis

**Sumber.** Purwonto (Saputri 2015:8)

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENGEMBANGAN**

##### **1. Penyajian data**

Penelitian dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang selama 3 Hari mulai dari 23 Mei – 25 Mei 2022. Penelitian dilakukan untuk menguji validasi modul sehingga modul yang telah diperbaiki dan valid dapat diuji cobakan di kelas IV SD dengan mengisi angket praktikalitas modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example*, dimana validasi dilakukan oleh 3 orang validator, Yaitu ahli materi, Ahli bahasa, dan ahli desain dengan memberikan lembar validasi beserta modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* sedangkan untuk menguji praktikalitas dengan melakukan uji coba modul pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang menggunakan angket respon guru dan siswa, Adapun tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

##### **a. Tahap Pendefinisian ( *Define* )**

Tahap pengembangan modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang dirancang berdasarkan tahap pendefinisian. Kegiatan ini dimulai dari analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa, dan analisis konsep.

##### **1) Analisis kurikulum.**

Analisis kurikulum digunakan untuk menyesuaikan modul pembelajaran



PKn dengan model *Example non-Example* yang digunakan oleh guru dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang, sehingga materi yang dimuat dapat sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang adalah Kurikulum 2013 pada materi PKn KD 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 5. Kompetensi Inti**

<b>KI</b>	<b>Kompetensi Inti (KI)</b>
K 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
K 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
K 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
K 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Tabel 6 kompetensi Dasar dan Indikator**

<b>KD</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari – hari	3.3.1 Menjelaskan mengenai keberagaman Karakteristik Individu. 3.3.2 Menjelaskan bentuk keberagaman Karakteristik Individu. 3.3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik Individu.

2) Analisis kebutuhan.

Untuk memunculkan dan memfokuskan pada masalah dasar dalam pengembangan modul pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan system pembelajaran sampai dengan penjabaran materi yang terlalu singkat karna

dikaitkan beberapa mata pelajaran yang lainnya, Sehingga kurangnya penegasan materi, Sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran pada siswa dengan baik.

Analisis kebutuhan difokuskan pada permasalahan yang terdapat pada bahan ajar yang telah ada seperti buku tema. Hasil kebutuhan ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru masih kurang akan pemahaman materinya dikarenakan penjabaran materi yang terlalu singkat sehingga siswa cenderung hanya tidak tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Selain itu, penggunaan buku tema yang sulit dipahami oleh guru dikarenakan banyak materi dalam penjabaran materinya juga menjadi hasil dari analisis ini, Menyebabkan guru susah untuk memfokuskan satu pembelajaran kepada siswa.

### 3) Analisis peserta didik

Meliputi kemampuan, latar belakang pengetahuan, dan tingkat perkembangan kognitif siswa. Analisis siswa dijadikan sebagai gambaran untuk mengembangkan modul pembelajaran PKn dengan model *example non-example* untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 04 Gaung yang rata-rata usianya antara 10-11 tahun.

Pada kategori ini, siswa sudah menunjukkan kemampuan berfikir kritis dan logis melalui pengalaman maupun melalui apa yang mereka lihat sehingga dalam pembelajaran PKn siswa mampu berpikir kritis dan logis, sehingga dapat terampil dalam menggunakan modul pembelajaran.

### 4) Analisis konsep.

Konsep bertujuan untuk menentukan isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan modul ini. Peneliti menyusun konsep-konsep

utama dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari – hari sehingga menjadi modul pembelajaran PKn dengan model *example non-example* .

Konsep-konsep yang harus dipahami oleh siswa dalam mempelajari materi keberagaman individu dalam kehidupan sehari – hari antara lain sebagai berikut:

- a) Pengetahuan tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari hari.
- b) Pengaruh keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari .
- c) Bentuk keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Tahap Perancangan (*Design*).**





Sesudah tahap analisis, selanjutnya dirancang modul PKn dengan model *example non-example* untuk peserta didik kelas IV SD. Kegiatan yang dilakukan adalah:





- a. Menyiapkan buku referensi yang berkaitan dengan materi yang dikembangkan menjadi sebuah modul PKn dengan model *example non-example*. Buku referensi yang digunakan ialah buku tema 8 kelas IV , artikel yang ada pada internet untuk kelas IV SD.
- b. Menyusun rancangan desain modul meliputi judul modul, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, deskripsi singkat, kompetensi inti, langkah model *example non-example*, peta konsep, manfaat modul, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, uraian materi, contoh *example non-example*, latihan, daftar pustaka, profil penulis.




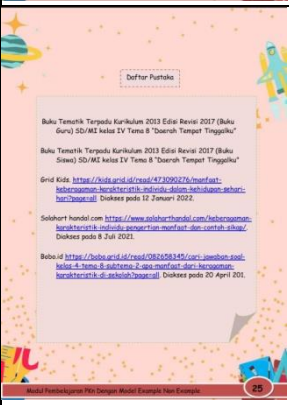
- c. Menyusun desain instrumen penilaian, instrumen penilaian modul dikembangkan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan. Kevalidan modul akan dinilai oleh ahli pendidikan yang sesuai dengan pendidikan kajiannya, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain pembelajaran serta guru kelas, sedangkan instrumen penilaian ketepatan desain pembelajaran, ketepatan isi bahan ajar dan kemenarikan modul berupa angket.

**Tabel 7. Komponen Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Example non-Example***

No	Komponen modul	Desain	Keterangan
1	Cover depan		Cover pada modul ini dibuat menggunakan aplikasi <i>canva</i> . Pada <i>cover</i> terdapat logo universitas Bung Hatta, kurikulum 2013, dan Tut Wuri Handayani serta judul modul dan gambar serta identitas penulis dan dosen pembimbing
2	Kata pengantar		Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam membuat modul

<p>3</p>	<p>Daftar isi</p>		<p>Daftar isi berguna untuk memudahkan siswa dalam mencari halaman pada materi yang akan siswa pelajari</p>
<p>4</p>	<p>Deskripsi singkat materi modul pembelajaran PKn dengan model <i>Example non-Example</i></p>		<p>Deskripsi materi berisikan gambaran materi pada modul berbasis Model <i>Example non-Example</i> yang akan dikembangkan dalam modul ini.</p>
<p>5</p>	<p>Petunjuk guru</p>		<p>Petunjuk guru berfungsi sebagai panduan guru dalam menggunakan modul sebelum memulai pembelajaran</p>
<p>6</p>	<p>Cara menggunakan modul</p>		<p>Cara menggunakan modul berisi tata cara yang akan dilakukan oleh siswa sebelum memulai menggunakan modul</p>

<p>7</p>	<p>Kompetensi inti</p>		<p>Kompetensi inti ini menyesuaikan dengan kurikulum 2013</p>
<p>8</p>	<p>Kompetensi dasar dan Indikator</p>		<p>Kompetensi dasar yang dikembangkan pada KD 3.3. mata pelajaran PKn kelas IV SD.  Indikator yang dikembangkan disesuaikan dengan KD PKn yang sudah di pilih</p>
<p>9</p>	<p>Tujuan pembelajaran</p>		<p>Tujuan pembelajaran berisi tujuan yang akan dicapai setelah menggunakan modul</p>
<p>10</p>	<p>Materi Example non-Example</p>		<p>Materi pada Example berisi tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p>

<p>11</p>	<p>Materi <i>Example non-Example</i></p>		<p>Materi pada <i>Example</i> berisi tentang bentuk-bentuk keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>12</p>	<p>Materi <i>Example non-Example</i></p>		<p>Materi pada <i>Example non-Example</i> berisi tentang manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>13</p>	<p>Latihan</p>		<p>Latihan berisikan soal-soal dari setiap materi pada masing-masing indikator</p>
<p>14</p>	<p>Daftar pustaka</p>		<p>Daftar pustaka berisi rujukan atau sumber materi yang terdapat pada modul</p>

15	Cover belakang		Cover belakang modul dibuat dengan Microsoft word yang memiliki warna background pink muda dengan perpaduan kombinasi warna yang disesuaikan serta berisi biografi dari penulis
----	----------------	---	---

### c. Tahap pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan (*Development*) bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang yang telah diuji cobakan, uraian hasil validasi dan praktikalitas modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example*, sebagai berikut:

#### 1) Validasi modul

Modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* pada kelas IV yang divalidasi oleh 3 pakar yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan kemudian didiskusikan dengan validator tentang produk yang dikembangkan. Modul yang sudah selesai kemudian divalidasi oleh validator untuk memperoleh tanggapan dan saran dari ahli materi, bahasa dan desain, berikut dipaparkan validasi dari ketiga ahli tersebut:



Ada beberapa saran validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli *desain* terkait modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang, yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8: Saran Validator Pada Aspek Materi, Bahasa, dan Desain**

Aspek yang Divalidasi	No	Validasi 1	Validasi 2
Materi	1	Perbaiki dan perjelas petunjuk penggunaan modul sesuai dengan langkah-langkah <i>example non-example</i>	Petunjuk penggunaan modul sudah jelas
	2	Cantumkan gambar <i>example non example</i>	Gambar <i>example non example</i> sudah jelas
Bahasa	1	Modul telah valid tanpa perbaikan	-
Desain	2	Modul valid dan layak digunakan dalam penelitian	-

## 2) Praktikalitas Modul

Praktikalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran PKn dengan model *example non example* pada kelas IV SD. Modul yang telah valid diuji cobakan oleh guru kelas IV SDN 04 Gaung kepada siswa kelas IV SDN 04 Gaung. Setelah diuji cobakan, guru dan siswa dapat mengisi angket praktikalitas modul pembelajaran Pkn dengan model *example non example*. Berikut angket respon guru dan siswa sebagai berikut:

### a) Praktikalitas Respon Guru.

Angket respon guru diisi oleh Ibu Elke Maisyarah, M.Pd. Dengan menggunakan lembar angket praktikalitas oleh guru pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.00 WIB di kelas IV SDN 04 Gaung.

b) **Praktikalitas Respon Siswa.**

Angket respon siswa diisi oleh siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa dengan siswa laki – laki 14 orang dan 15 orang siswa perempuan angket respon diisi setelah melaksanakan proses pembelajaran selama 2 kali bertahap, tahap pertama pada tanggal 23 Mei 2022 hasil yang diinginkan belum memenuhi kriteria praktis karena siswa masih belum fokus saat jam pembelajaran, tahap kedua pada tanggal 24 Mei 2022 angket diisi setelah selesai proses pembelajaran menggunakan modul pembelajaran PKn dengan model *example non-example* pada kelas IV SD Negeri 04 Gaung, pada tahap kedua hasil yang diinginkan sudah memenuhi kriteria sangat praktis.

**2. Hasil Analisis Data.**

a. Hasil Analisis Data Validasi

Validasi modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* dimulai pada tanggal 17 Mei 2022 dengan memberikan lembar validasi dan modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* kepada Validator ahli materi yaitu Ibu Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd. Setelah selesai perbaikan tahap revisi selama 2 kali pada tanggal 19 Mei 2022, Kemudian dilanjutkan kepada ahli desain pada tanggal 19 Mei 2022 yaitu bapak Rio Rinaldi,S.Pd,M.Pd. Dan kepada validator ahli desain pada tanggal 19 Mei 2022 yaitu bapak Ashabul Khairi, ST, M.Kom. Pada tanggal 19 April 2021 modul telah selesai di validasi oleh ahli mataeri, bahasa dan desain,

Berikut diuraikan hasil validasi modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang, dimana angka yang dimasukkan pada tabel menunjukkan skor penilaian

dari validator, hasil validasi pada tanggal 19 Mei 2022.

**Tabel 9. Hasil Analisis Validasi Modul Pada Aspek Materi**

No	Aspek Penilaian	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Komponen Modul	31	32	96,8%	Sangat Valid
2	Kelayakan isi Modul	27	28	96,4%	Sangat Valid
3	Susunan Modul	7	8	87,5%	Valid
4	Evaluasi Modul	26	28	92,8%	Sangat Valid
Rata-rata				94,79%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil validasi modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* yang dilakukan oleh validator ahli materi adalah, 94,7% dengan kriteria sangat valid. modul dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Untuk uji coba lebih jelasnya analisis validasi materi, dapat dilihat di lampiran 3 halaman 64.

Selanjutnya hasil validasi modul oleh ahli bahasa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 10. Hasil Analisis Validasi Modul Pada Aspek Bahasa.**

No	Aspek penilaian	Skor	Skor Maksimal	Persentase Kriteria	Kriteria
1	Lugas	12	12	100%	Sangat valid
2	Komunikatif	12	12	100%	Sangat valid
3	Dialogis dan interaktif	8	8	100%	Sangat valid
4	Kesesuaian dengan peserta didik	9	12	75%	Cukup valid
Rata-rata				93,18%	Sangat valid

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa hasil validasi modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* yang dilakukan oleh ahli bahasa adalah 93,18% dengan kriteria sangat valid.

Hal ini menunjukkan bahwa modul ini sangat valid dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya untuk lebih jelasnya analisis validasi bahasa dapat di lihat pada lampiran 70.

Selanjutnya hasil validasi modul oleh desain yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 11. Hasil Analisis Validitas Modul Pada Aspek Desain.**

No	Aspek Penilaian	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Penampilan	29	32	90,62%	Sangat Valid
2	Kesesuaian komponen modul	40	40	100%	Sangat Valid
Rata-rata				95,83%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil validasi modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* yang dilakukan oleh ahli desain adalah 95,83% dengan kriteria Sangat Valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini Sangat valid dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Bentuk lebih lengkapnya analisis validasi desain dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 74. Analisis validasi modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* oleh 3 orang validator tersebut, maka dapat diperoleh rekapitulasi hasil validasi modul oleh ahli validator pada tabel berikut:

**Tabel 12.Rekapitulasi Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Validator.**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
1	Materi	91	96	94,79%	Sangat Valid
2	Bahasa	41	44	93,18%	Sangat Valid
3	Desain	69	72	95,83%	Sangat Valid
Rata-rata				94,81%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dinilai bahwa penilaian modul

pembelajaran yang dilakukan oleh 3 validator mempunyai hasil validasi dengan rata-rata 94,81% dengan kriteria valid dan layak digunakan untuk kelas IV Sekolah Dasar. Bentuk lebih lengkap rekapitulasi hasil validasi modul oleh validator dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 77.

b. Hasil Analisis Data Praktikalitas.

1) Hasil Praktikalitas Oleh Guru

Hasil uji praktikalitas modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* oleh guru diperoleh menggunakan angket uji praktikalitas. Berikut tabel hasil uji praktikalitas modul pembelajaran PKn dengan model *example non-example* oleh guru.

**Tabel 13. Hasil Analisis Praktikalitas Modul Oleh Guru**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1	Kepraktisan penggunaan modul	15	16	93,75%	Sangat praktis
2	Efisiensi waktu	3	4	75%	Cukup praktis
3	Kesesuaian ilustrasi	4	4	100%	Sangat praktis
4	Bahasa	8	8	100%	Sangat Praktis
5	Evaluasi	12	12	100%	Sangat praktis
Rata-rata				95,45%	Sangat praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa praktikalitas modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-example* yang dilakukan oleh guru adalah 95,45% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini sangat praktis dan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar. Bentuk lebih lengkap analisis praktikalitas modul oleh guru dapat dilihat pada lampiran dan untuk dokumentasi praktikalitas modul oleh guru .Hasil Analisis data praktikalitas oleh guru dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 80.

Selain pada guru, uji praktikalitas juga dilakukan terhadap siswa. Data praktikalitas yang diperoleh dengan menggunakan angket uji praktikalitas yang secara ringkas ditampulkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 14. Hasil Praktikalitas Modul Oleh Siswa**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Max	Persentase	Kriteria
1	Kepraktisan penggunaan modul	428	464	92,24%	Sangat Praktis
2	Efisiensi waktu	110	116	94,82%	Sangat Praktis
3	Kesesuaian ilustrasi	115	116	99,13%	Sangat praktis
4	Bahasa	223	232	96,12%	Sangat praktis
5	Evaluasi	322	348	92,52%	Sangat praktis
Rata-rata				93,88%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil praktikalitas modul pembelajaran PKn dengan model *exanple non-example* yang dilakukan oleh siswa adalah 93,88 % dengan kriteria Sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini sangat praktis dapat digunakan oleh siswa sebagai salah satu sumber belajar. Bentuk lebih lengkap analisis praktikalitas modul oleh siswa dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 87 dan untuk dokumentasi praktikalitas modul oleh siswa dapat di lihat pada lampiran17 halaman 90 .

Melalui analisis angket praktikalitas guru dan angket praktikalitas siswa diatas pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang, maka dapat diperoleh rekapitulasi hasil analisis angket praktikalitas guru dan siswa pada tabel berikut:

**Tabel 15.Rekapitulasi Hasil Analisis praktikalitas Modul Oleh Guru dan Siswa.**

No	Angket yang di Uji Cobakan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Angket respon guru	42	44	95,45%	Sangat praktis
2	Angket respon siswa	1,198	1276	93.88%	Sangat praktis
Rata-rata				93,93%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa respon guru dan siswa terhadap modul pembelajaran PKndengan Model *Example non-Example* pada kelas IV Sekolah Dasar sudah memenuhi criteria sangat praktis dengan nilai persentase 93,93% yang berarti bahwa modul yang dikembangkan tersebut sangat praktis dalam pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar. Bentuk lebih lengkap rekapitulasi hasil analisis praktikalitas modul oleh guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 89 .

### 3. Revisi Produk

Modul yang sudah selesai dibuat harus melakukan validasi oleh validator terlebih dahulu sebelum diujicobakan kepada siswa, berdasarkan saran dan komentar dari 3 orang validator modul pembelajaran PKndengan Model *Example non-Example* ini, maka produk modul yang sudah dibuat perlu dilakukan revisi/perbaikan agar modul yang dikembangkan dapat menjadi alternative solusi atas masalah yang sudah dipaparkan. Hasil revisi dari para validator dapat dilihat pada tabel berikut:

## a) Revisi Produk Oleh Validator Ahli Materi

Tabel 16. Gambar Revisi Modul Pada Aspek Materi

No	Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Saran Validator
1.			Perbaiki dan perjelas petunjuk penggunaan modul sesuai dengan langkah-langkah modul <i>example non-example</i>
2.			Cantumkan gambar <i>example non-example</i>

## B. Pembahasan.

## 1. Hasil Validasi

Berdasarkan hasil validasi pengembangan modul pembelajaran PKn dengan karakter pada kelas IV KD 3.3. untuk siswa kelas IV SD Negeri 04 Gaung Kota Padang yang memenuhi kriteria Valid.

a. Pada Validasi Materi Modul Pembelajaran PKn dengan model *Example Non-Example*.

Pada validasi modul PKn dengan model *Example non-Example* oleh ahli Materi ada empat aspek yang dinilai oleh validator, yaitu aspek komponen modul, aspek kelayakan isi modul, aspek susunan modul, dan aspek evaluasi modul.



Kevalidan pada ahli materi 94,7% dengan kriteria sangat valid, dimana aspek komponen modul mendapat hasil 96,8% dengan kriteria sangat valid, untuk aspek kelayakan isi modul mendapatkan hasil 96,4% dengan kriteria sangat valid, untuk aspek susunan modul mendapat hasil 87,5% dengan kriteria valid, dan untuk aspek evaluasi modul mendapatkan hasil 92,8% dengan kriteria sangat valid. Hal itu menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan ini memiliki susunan modul sehingga siswa nantinya mudah memahami isi dari modul.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* pada aspek materi dengan rata-rata nilai validasi 94,7% yang sudah memenuhi kriteria Sangat Valid.

b. Validasi Bahasa Modul Pembelajaran PKn dengan Model *Example Non-Example*.

Pada validasi modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* oleh ahli bahasa ada empat aspek yang dinilai oleh validator, yaitu aspek lugas, aspek komunikatif, aspek dialogis dan interaktif, dan aspek kesesuaian dengan peserta didik. Kevalidan pada ahli bahasa 93,18% dengan kriteria sangat valid, dimana aspek lugas mendapatkan hasil 100% dengan kriteria sangat valid, untuk aspek komunikatif mendapatkan hasil 100% dengan kriteria sangat valid, untuk aspek dialogis dan interaktif mendapatkan nilai 100% dengan kriteria sangat valid, kemudian untuk aspek kesesuaian dengan peserta didik mendapatkan nilai 75% dengan kriteria cukup valid. Hal itu menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan ini memiliki bahasa yang lugas, komunikatif, dan dialogis serta interaktif yang tepat sehingga membuat siswa lebih mudah memahami bahasa

dalam modul ini karena sudah disesuaikan dengan bahasa siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Arum (2016:240) bahwa, “bahasa yang digunakan dalam modul harus disesuaikan dengan bahasa siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* oleh ahli bahasa dengan rata-rata nilai validasi 93,18% yang sudah memenuhi kriteria sangat valid.

c. Validasi Desain Modul Pembelajaran PKn dengan Model *Example Non-Example*.

Pada validasi modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* oleh ahli desain ada dua aspek yang dinilai oleh validator, yaitu aspek penampilan dan aspek kesesuaian komponen modul. Kevalidan pada ahli desain 95,83% dengan kriteria sangat valid, dimana aspek penampilan mendapat hasil 90,62% dengan kriteria sangat valid dan pada aspek kesesuaian komponen modul mendapatkan hasil 100% dengan kriteria sangat valid. Hal itu menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan ini memiliki kesesuaian komponen modul yang sudah lengkap dan memenuhi komponen utama modul sehingga modul ini dapat digunakan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* pada aspek desain dengan rata-rata nilai validasi 95,83% yang sudah memenuhi kriteria sangat valid.

Jadi, dari pernyataan dapat disimpulkan dari ahli materi, bahasa, dan desain bahwa modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* pada hasil

analisis validasi modul diperoleh rata-rata yang sudah 94,81% yang sudah memenuhi criteria sangat valid.

## 2. Hasil Praktikalitas.

Berdasarkan hasil praktikalitas pengembangan modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* KD 3.3. untuk siswa kelas IV SD Negeri 04 Gaung Kota Padang yang memenuhi kriteria sangat praktis.

### a. Praktikalitas Guru Modul Pembelajaran PKn dengan Model *Example Non-Example*.

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh guru kelas IV SDN 04 Gaung Kota Padang menunjukkan bahwa modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* yang telah diujicobakan memperoleh hasil praktikalitas 93,93% dengan kriteria sangat praktis. Pada angket praktikalitas yang diisi guru terdapat lima aspek penilaian yaitu aspek kepraktisan penggunaan modul, aspek efisiensi waktu, aspek kesesuaian ilustrasi, aspek bahasa dan aspek evaluasi. Pada aspek kepraktisan penggunaan modul mendapatkan hasil 93,75% dengan kriteria sangat praktis, aspek efisiensi waktu mendapat hasil 75% dengan kriteria cukup praktis, aspek kesesuaian ilustrasi mendapat hasil 100% dengan kriteria sangat praktis, aspek bahasa mendapatkan hasil 100% dengan kriteria sangat praktis dan aspek evaluasi mendapatkan hasil 100% dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan ini memiliki efisiensi waktu dan bahasa yang sesuai dengan siswa sekolah dasar sehingga penggunaan waktu pada modul ini fleksibel dan bisa digunakan sebagai bahan ajar dimana saja. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul

pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* oleh guru dengan rata-rata nilai 95,45% yang sudah memenuhi kriteria sangat praktis.

b. *Praktikalitas Siswa Modul Pembelajaran PKn dengan Model Example Non-Example.*

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang menunjukkan bahwa modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* yang telah diuji cobakan yang memperoleh hasil praktikalitas modul 93,93% dengan kriteria sangat praktis. Pada angket praktikalitas yang diisi oleh siswa memuat lima aspek penilaian yaitu aspek kepraktisan penggunaan modul, aspek efisiensi waktu, aspek kesesuaian ilustrasi, aspek bahasa dan aspek evaluasi. Pada aspek kepraktisan penggunaan modul mendapat hasil 92,24% dengan kriteria sangat praktis, aspek efisiensi waktu mendapatkan hasil 94,82% dengan kriteria sangat praktis, aspek kesesuaian ilustrasi mendapatkan hasil 99,13% dengan kriteria sangat praktis, aspek bahasa mendapatkan hasil 96,12% dengan kriteria sangat praktis, dan aspek evaluasi mendapatkan hasil 92,52% dengan kriteria sangat praktis. Hal itu menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki kepraktisan penggunaan modul yang baik sehingga modul ini bisa digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* oleh siswa dengan rata-rata nilai 93,88% yang sudah memenuhi kriteria sangat praktis.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan hasil praktikalitas dari angket respon guru dan siswa bahwa modul pembelajaran PKn dengan Model *Example*

*non-Example* pada hasil analisis praktikalitas modul diperoleh rata-rata 93,93% yang sudah memenuhi kriteria sangat praktis.

Berdasarkan penelitian tersebut membuktikan bahwa modul adalah suatu bahan ajar praktis yang digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan hasil penelitian peneliti. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* ini dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 04 Gaung Kota Padang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Validitas modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* pada kelas IV SD dinyatakan sangat valid dengan persentase 94,81%, dimana validasi materi mendapatkan nilai 94,7% dengan kriteria sangat valid, validasi bahasa mendapatkan nilai 93,18% dengan kriteria sangat valid, dan validasi desain mendapatkan nilai 95,83% dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.
  
2. Praktikalitas modul pembelajaran PKn dengan model *Example non-Example* pada kelas IV SD yang sudah digunakan oleh guru dan siswa dinyatakan praktis dengan persentase yang diperoleh 93,93% dimana pada praktikalitas guru mendapatkan nilai 95,45% dengan kriteria sangat praktis dan praktikalitas siswa mendapatkan nilai 94,96% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini berarti bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar baik guru maupun siswa.

### **B. Saran.**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* dengan KD dan materi yang lainnya.
2. Bagi guru kelas IV Sekolah Dasar, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai alternative bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
3. Bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* ini dengan baik sebagai sumber belajar.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran PKn dengan Model *Example non-Example* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afeni, T. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Materi Pemanasan Global Berbasis Example Non Example untuk Siswa Kelas VII SMPN 05 Seluma. *Skripsi*. Diterbitkan. (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Ariani, K. D. D., Mahadewi, L. P. P., & Rati, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD.
- Anggraeni, A. (2019). Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran PKn SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14(2).
- Dewi, N. N. P., Negara, I. G. A. O., Ke, S. P. M., & Suadnyana, I. N. (2014). Model Pembelajaran Examples Non-Examples Berbasis Lingkungan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Kapten Japa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Bagaskoro, D,A.(2019). Pengembangan media pembelajaran video animasi model example non example muatan pembelajaran PPKN kelas III SDN Mangkang Kulon 02 Kota Semarang. *Skripsi*. Diterbitkan. Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Feby, K., & Pebriyenni, P. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Model *Example Non Example* untuk Kelas V Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Ginting, S. J. B. (2021). Pengembangan Modul PPKn Menggunakan Model *Example Non Example* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 2(1), 7-12.
- Habibah, S. (2016). Penggunaan model pembelajaran examples non examples terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada materi tokoh-tokoh pergerakan nasional kelas V SDN 70 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4).
- Mutoharoh, F. W., & Wicaksono, V. D. (2019). Pengembangan Modul Pendamping Pembelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Teori Konstruktivistik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3).
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Pranoto, H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran



Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI B Semester 1 SD Negeri Turitempel Tahun Pelajaran 2016/2017. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 7(1).

- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik Penyusunan Modul. Diambil dari : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>.
- Roby Mahendra, G. (2016). *Pengembangan Model Examples Non Examples Dengan Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karangrayung Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Riduwan. 2018. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian Bandung: Alfabera*.
- Saputri, L. I., Har, E., & Deswati, L. (2015). Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(5).
- Sianipar, L. T. (2018). *Pengembangan BahanAjar PKn Berbasis Karakter Melalui PendekatanKontekstual Di Kelas V SD Negeri 060841 Kota Medan* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Santika, L (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran PKn untuk Kelas IV SD/MI (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Winarno. (2019). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta Timur: Bumi Aksara

**Lampiran 1: Kisi-Kisi Validasi Materi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Model *Example Non- Example***

**KISI – KISI LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS MODUL EXAMPLE NON-EXAMPLE OLEH AHLI MATERI**

No	Indikator Pernyataan	Nomor Butir Pernyataan
1	Komponen Modul	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
2	Kelayakan Isi Modul	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
3	Susunan Modul	1, 2
4	Evaluasi Modul	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

## Lampiran 2: Angket validasi materi

### ANGKET VALIDASI MATERI MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL EXAMPLE NON-EXAMPLE

Nama : YULFIA Mora S.Pd. M.Pd

Jabatan : Dosen PGSD

#### Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Komponen Modul					
		1. Cover modul sesuai dengan judul				✓
		2. Kata pengantar sudah sesuai dan jelas				✓
		3. Daftar isi dalam modul sudah sesuai dengan isi modul				✓
		4. Petunjuk penggunaan modul dinyatakan dengan jelas.			✓	
		5. Deskripsi singkat dalam modul sudah menggambarkan isi				✓
		6. Mencantumkan kompetensi inti dengan benar				✓
		7. Mencantumkan kompetensi dasar dengan jelas dan benar				✓
2	Kelayakan Isi Modul	1. Keluasan materi dalam modul pembelajaran PKn berbasis Model <i>Example non-Example</i>				✓
		2. Kedalaman materi dalam modul pembelajaran PKn berbasis Model <i>Example non-Example</i>			✓	
		3. Keakuratan fakta dan data yang ada pada dalam modul pembelajaran				✓

		PKn berbasis Model <i>Example non-Example</i>				
		4. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu				✓
		5. Keakuratan gambar, dan ilustrasi				✓
		6. Kesesuaian materi dalam modul dengan tujuan pembelajaran				✓
		7. Kesesuaian materi dalam modul dengan kurikulum 2013				✓
3	Susunan Modul	1. Kesesuaian susunan dalam modul sudah tepat				✓
		2. Susunan dalam modul sudah lengkap			✓	
4	Evaluasi Modul	1. Kesesuaian pertanyaan dengan kurikulum 2013			✓	
		2. Kesesuaian pertanyaan dengan kompetensi dasar				✓
		3. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator				✓
		4. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran			✓	
		5. Kesesuaian pertanyaan dengan materi				✓
		6. Kesesuaian pertanyaan dengan perkembangan anak				✓
		7. Menggunakan contoh Model <i>Example non- Example</i>				✓

a. Saran/Komentar

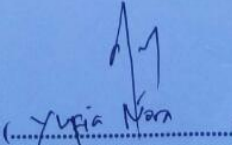
.....  
 .....

b. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
- ②. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang, 19 - 5 - 2022

  
 (.....)

**Lampiran 3: Hasil analisis Validasi Materi Modul Pembelajaran PKn Berbasis Model *Example Non-Example***

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor	Skor Max	Persentase	Ket
1	Komponen Modul	1. Cover modul sesuai dengan judul	4	4	100%	Sangat Valid
		2. Kata pengantar sudah sesuai dan jelas	4	4	100%	Sangat Valid
		3. Daftar isi dalam modul sudah sesuai dengan isi modul	4	4	100%	Sangat Valid
		4. Petunjuk penggunaan modul dinyatakan dengan jelas.	3	4	75%	Cukup Valid
		5. Deskripsi singkat dalam modul sudah menggambarkan isi	4	4	100%	Cukup Valid
		6. Mencantumkan kompetensi inti dengan benar	4	4	100%	Sangat Valid
		7. Mencantumkan kompetensi dasar dengan jelas dan benar	4	4	100%	Cukup Valid
		8. Petunjuk kerja dalam modul mudah dipahami	4	4	100%	Cukup Valid
Jumlah Skor			31	32	96,87%	Sangat Valid
2	Kelayakan Isi Modul	1. Keluasan materi dalam modul pembelajaran PKN dengan Model <i>Example non-Example</i>	4	4	100%	Sangat Valid
		2. Kedalaman materi dalam modul pembelajaran PKN dengan Model <i>Example non-Example</i>	3	4	75%	Cukup Valid
		3. Keakuratan fakta	4	4	100%	Sangat

		dan data yang ada pada dalam modul pembelajaran PKN dengan Model <i>Example non-Example</i>				Valid
		4. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	4	4	100%	Sangat Valid
		5. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	4	4	100%	Sangat Valid
		6. Kesesuaian materi dalam modul dengan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
		7. Kesesuaian materi dalam modul dengan kurikulum 2013	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah Skor			27	28	96,42%	Sangat valid
3	Susunan Modul	1. Kesesuaian susunan dalam modul sudah tepat	4	4	100%	Sangat Valid
		2. Susunan dalam modul sudah lengkap	3	4	75%	Cukup Valid
Jumlah Skor			7	8	87,5%	valid
4	Evaluasi Modul	1. Kesesuaian pertanyaan dengan kurikulum 2013	3	4	75%	Cukup Valid
		2. Kesesuaian pertanyaan dengan kompetensi dasar	4	4	100%	Sangat Valid
		3. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator	4	4	100%	Sangat Valid
		4. Kesesuaian pertanyaan	3	4	75%	Cukup Valid

	dengan tujuan pembelajaran				
	5. Kesesuaian pertanyaan dengan materi	4	4	100%	Sangat Valid
	6. Kesesuaian pertanyaan dengan perkembangan anak	4	4	100%	Sangat Valid
	7. Menggunakan contoh Model <i>Example non-Example</i>	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah Skor		26	28	92,85%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>	<b>96</b>		
<b>Persentase</b>		<b>94,79%</b>			
<b>Keterangan</b>		<b>Sangat Valid</b>			

Berdasarkan table 9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase validitas ahli materi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Validitas} &= \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{91}{96} \times 100\% \\
 &= 94,79\% \text{ (Sangat Valid)}.
 \end{aligned}$$

**Lampiran 4: Kisi-kisi Lembar Validasi Bahasa Modul Pembelajaran PKn****Dengan Model *Example Non-Example*****KISI-KISI LEMBAR VALIDASI BAHASA MODUL PEMBELAJARAN  
PKn BERBASIS MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE***

<b>No</b>	<b>Indikator Pernyataan</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>
1	Lugas	1, 2, 3
2	Komunikatif	1, 2, 3
3	Dialogis dan interaktif	1, 2
4	Kesesuaian dengan peserta didik	1, 2, 3



## Lampiran: 5 Angket Validasi Bahasa

### ANGKET VALIDASI BAHASA MODUL PEMBELAJARAN PKn

#### DENGAN MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE*

Nama : Rio Rinaldi, S.Pd. M.pd

Jabatan : Dosen P.Indo

#### Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Lugas	1. Ketetapan Struktur kalimat dalam modul				✓
		2. Keefektifan kalimat dalam modul				✓
		3. Kebakuan istilah dalam modul				✓
2.	Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi oleh peserta didik				✓
		2. Kemampuan mendorong peserta didik terhadap modul				✓
		3. Kemampuan mendorong berpikir kritis terhadap modul				✓
3.	Dialogis dan Interaktif	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				✓
		2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				✓
4.	Kesesuaian dengan peserta didik	1. Kesempatan kaidah bahasa dalam modul			✓	
		2. Kesesuaian kaidah dalam modul			✓	
		3. Kesesuaian kata dalam modul dengan kosakata pada peserta didik.			✓	

a. Saran Komentari

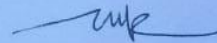
.....  
.....  
.....

b. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

- ① Modul telah valid tanpa perbaikan
2. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang, 19 Mei 2022  
Validator



( Rio Rinaldi )

### Lampiran 6. Hasil Analisis Validasi Bahasa Modul Pembelajaran PKn

Dengan Model *Example Non-Example*

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor	Skor Max	Persentase	Keterangan
1	Lugas	1. Ketetapan struktur Kalimat dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
		2. Keefektifan Kalimat dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
		3. Kebakuan istilah dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah Skor			12	12	100%	Sangat valid
2	Komunikatif	1.Pemahaman terhadap pesan atau informasi oleh peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
		2.Kemampuan memotivasi peserta didik terhadap modul	4	4	100%	Sangat Valid
		3.Kemampuan mendorong berpikir kritis terhadap modul	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah Skor			12	12	100%	Sangat valid
3	Dialogis dan interaktif	1.Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
		2.Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah Skor			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat valid</b>
4	Kesesuaian	1.Kesesuaian kaidah bahasa dalam modul	3	4	75%	Cukup Valid

dengan peserta didik	2. Kesesuaian ejaan dalam modul	3	4	75%	Cukup Valid
	3. Kesesuaian kata dalam modul dengan kosa kata pada peserta didik	3	4	100%	Sangat Valid
Jumlah Skor		9	12	90%	Valid
<b>Jumlah</b>		41	44		
<b>Persentase</b>		<b>93,18%</b>			
<b>Keterangan</b>		<b>Sangat Valid</b>			

Berdasarkan table 10 tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase validitas ahli bahasa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Validitas} &= \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{41}{44} \times 100\% \\
 &= 93,18\% \text{ (Sangat Valid)}.
 \end{aligned}$$

**Lampiran: 7 Kisi – Kisi Validasi Desain Modul Pembelajaran PKn Dengan  
Model Example Non Example**

**KISI-KISI LEMBAR VALIDASI DESAIN MODUL  
PEMBELAJARAN PKN DENGAN MODEL *EXAMPLE NON-  
EXAMPLE***

<b>No</b>	<b>Indikator Pernyataan</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>
1	Penampilan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
2	Kesesuaian Komponen Modul	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

## Lampiran: 8 Angket Validasi Desain

### ANGKET VALIDASI DESAIN MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL EXAMPLE NON-EXAMPLE

Nama : Astabul Khaeri, Sr, M.Kom

Jabatan : Dosen PTIK

#### Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Penampilan	1. Tata cara dan gambar pada modul proposional				✓
		2. Kesesuaian pilihan baground pada modul			✓	
		3. Kesesuaian proporsi warna pada modul				✓
		4. Kesesuaian jenis huruf pada modul				✓
		5. Kesesuaian ukuran huruf pada modul				✓
		6. Kemenarikan sajian gambar pada modul			✓	
		7. Kemenarikan desain cover pada modul			✓	
		8. Kesesuaian jenis kertas pada modul				✓
2.	Kesesuaian Komponen Modul	1. Kesesuaian judul yang ada dalam modul				✓
		2. Kesesuaian cover yang ada pada modul				✓
		3. Kesesuaian kata pengantar dalam modul				✓
		4. Kesesuaian daftar isi dengan isi modul				✓
		5. Kesesuaian petunjuk penggunaan dalam modul				✓
		6. Kesesuaian deskripsi singkat dengan isi modul				✓
		7. Kesesuaian kompetensi inti dalam modul				✓

		8. Kesesuaian kompetensi dasar dalam modul				✓
		9. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dalam modul				✓
		10. Kesesuaian soal evaluasi dalam modul				✓

## c. Saran Komentor

modul valid dan layak disosok.  
 dalam penerapan.

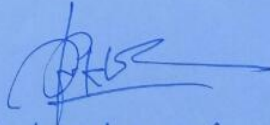
## d. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

- ① Modul telah valid tanpa perbaikan
2. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang, 19-5-2022

Validator

  
 Ashabul Khairi  
 (.....)

## Lampiran : 9 Hasil Analisis Validasi Desain

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Keterangan
1	Penampilan	1. Tata letak dan gambar pada modul proposional	4	4	100%	Sangat Valid
		2. Kesesuaian pilihan Background pada modul	3	4	75%	Cukup Valid
		3. Kesesuaian proporsi warna pada modul	4	4	100%	Sangat Valid
		4. Kesesuaian jenis huruf pada modul	4	4	100%	Sangat Valid
		5. Kesesuaian ukuran Huruf pada modul	4	4	100%	Sangat Valid
		6. Kemenarikansajian gambar pada modul	3	4	75%	Cukup Valid
		7. Kemenarikan desain Ccver pada modul	3	4	75%	Cukup Valid
		8. Kesesuaian jenis kertas pada modul	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah Skor			26	32	81,25%	valid
2	Kesesuaian Komponen Modul	1. Kesesuaian judul yang ada dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
		2. Kesesuaian cover yang ada pada modul	4	4	100%	Sangat Valid
		3. Kesesuaian kata pengantar dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
		4. Kesesuaian daftar isi dengan isi modul	4	4	100%	Sangat Valid
		5. Kesesuaian petunjuk penggunaan modul	4	4	100%	Sangat Valid
		6. Kesesuaian deskripsi singkat dengan isi modul	4	4	100%	Sangat Valid
		7. Kesesuaian kompetensi inti dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid



	8. Kesesuaian kompetensi dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
	9. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
	10. Kesesuaian soal evaluasi dalam modul	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah Skor		40	40	100%	Sangat valid
<b>Jumlah</b>		<b>66</b>	<b>72</b>		
<b>Persentase</b>		<b>91,66%</b>			
<b>Keterangan</b>		<b>Sangat Valid</b>			

Berdasarkan table 11 tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase validitas ahli desain sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Validitas} &= \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{66}{72} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 91,66\% \text{ (Sangat Valid)}$$

**Lampiran: 10 Rekapitulasi Hasil Analisis Validasi Modul oleh Validator**

No	Aspek penilaian	Jumlah Skor Validator	Skor Maksimum	Persentase	Keterangan
1	Materi	91	96	94,79%	Sangat Valid
2	Bahasa	41	44	93,18%	Sangat Valid
3	Desain	69	72	95,83%	Sangat Valid
<b>Rata-Rata Validitas</b>		201	212	<b>94,81%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan table 12 tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase validitas dari ahli materi, bahasa dan desain sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Validitas} &= \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{201}{212} \times 100\% \\
 &= 94,81\% \text{ (Sangat Valid)}.
 \end{aligned}$$

**Lampiran : 11 Kisi-Kisi Lembaran Praktikalitas Guru dan Siswa****KISI-KISI LEMBAR PRAKTIKALITAS GURU DAN  
SISWA**

<b>No</b>	<b>VariabelPraktikalitas</b>	<b>NomorPernyataan</b>
1	Kepraktisan penggunaan	1, 2, 3, 4
2	Efisiensi waktu	1
3	Kesesuaiani lustrasi	1
4	Bahasa	1, 2
5	Evaluasi	1, 2, 3

### Lampiran: 12 Angket Praktikalitas Guru

#### ANGKET PRAKTIKALITAS GURU MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE*

Nama : Elke Maisyarah, M.pd

Jabatan : Guru kelas. IV

#### Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu guru memperluas alternatif bahan ajar				✓
		2. Memudahkan guru untuk menghadirkan konteks nyata dalam pembelajaran.				✓
		3. Modul memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran				✓
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh guru			✓	
2.	Efisiensi waktu	1. Waktu pembelajaran menjadi lebih efektif			✓	
3.	Kesesuaian Ilustrasi	1. Gambar dalam modul memudahkan guru untuk membantu siswa memahami materi				✓
4.	Bahasa	1. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan EBI				✓

**Lampiran: 13 Hasil Analisis Praktikalitas Guru**

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor	Skor Max	Persentase	Keterangan
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1.Membantu guru memperluas alternative bahan ajar	4	4	100%	Sangat Praktis
		2.Memudahkan guru untuk menghadirkan konteks nyata dalam pembelajaran	4	4	100%	Sangat Praktis
		3. Modul memudahkan guru untuk menarik minat Siswa dalam pembelajaran	4	4	100%	Sangat Praktis
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh guru	3	4	75%	Cukup Praktis
<b>Jumlah Skor</b>			<b>15</b>	<b>16</b>	<b>93,75</b>	<b>Sangat praktis</b>
2	Efisiensi waktu	1. Waktu pembelajaran menjadi lebih Efektif	3	4	75%	Cukup Praktis
<b>Jumlah Skor</b>			<b>3</b>	<b>4</b>	<b>75%</b>	<b>Cukup praktis</b>
3	Kesesuaian Ilustrasi	1. Gambar dalam modul memudahkan guru untuk membantu siswa memahami materi	4	4	100%	Sangat Praktis
<b>Jumlah Skor</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat valid</b>
		1. Bahasa yang digunakan pada	4	4	100%	Sangat

4	Bahasa	Modul sesuai dengan EBI				Praktis
		2. Penyajian kalimat mudah dipahami oleh Guru	4	4	100%	Sangat Praktis
<b>Jumlah Skor</b>			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat praktis</b>
5	Evaluasi	1. Pertanyaan dalam modul Sesuai dengan Kemampuan siswa	4	4	100%	SangatPraktis
		2. Pertanyaan dalam modul Sesuai dengan Kurikulum 2013	4	4	100%	Sangat Praktis
		3. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan KD	4	4	100%	Sangat Praktis
<b>Jumlah Skor</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>91,66%</b>	<b>Sangat praktis</b>
<b>Jumlah</b>			<b>42</b>	<b>44</b>		
<b>Persentase</b>			<b>95,45%</b>			Sangat praktis

Berdasarkan tabel13 tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase praktikalitas oleh guru, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Praktikalitas} &= \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{42}{44} \times 100\% = 95,45\% \text{ (Sangat Praktis).}
 \end{aligned}$$

### Lampiran: 14 Angket Praktikalitas Modul Siswa

**ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN  
MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE***

Nama : Cindy Anisa Putri  
Kelas : V 04 Gunung

**Petunjuk**  
Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.  
Keterangan :  
Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu siswa memperluas ilmu yang didapat	✓			✓
		2. Memudahkan siswa memahami materi pembelajaran				✓
		3. Modul ini membuat saya menjadi giat belajar				✓
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh siswa				✓
2.	Efesiensi waktu	1. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu yang lama				✓
3.	Kesesuaian Ilustrasi	1. Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi				✓
4.	Bahasa	1. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki			✓	
		2. Penyajian kalimat mudah saya pahami				✓
5.	Evaluasi	1. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya			✓	
		2. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami				✓
		3. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya.			✓	

**ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN  
MODEL EXAMPLE NON-EXAMPLE**

Nama : Rian  
Kelas : IV (Empat)

**Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S), 4= Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu siswa memperluas ilmu yang didapat				✓
		2. Memudahkan siswa memahami materi pembelajaran			✓	
		3. Modul ini membuat saya menjadi giat belajar			✓	
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh siswa				✓
2.	Efisiensi waktu	1. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu yang lama			✓	
3.	Kesesuaian Ilustrasi	1. Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi			✓	
4.	Bahasa	1. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki			✓	
		2. Penyajian kalimat mudah saya pahami				✓
B.	Evaluasi	1. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya			✓	
		2. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami			✓	
		3. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya.			✓	



ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN

MODEL *EXAMPLE* *NON-EXAMPLE*

Nama : Safira Aristi Putri  
Kelas : V (Kompas)

**Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu siswa memperluas ilmu yang didapat				✓
		2. Memudahkan siswa memahami materi pembelajaran				✓
		3. Modul ini membuat saya menjadi giat belajar			✓	
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh siswa				✓
2.	Efisiensi waktu	1. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu yang lama			✓	
3.	Kesesuaian Ilustrasi	1. Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi				✓
4.	Bahasa	1. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki			✓	
		2. Penyajian kalimat mudah saya pahami				✓
5.	Evaluasi	1. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya			✓	
		2. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami				✓
		3. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya.				✓

**ANGKET PRAKTICALITAS SISWA MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN  
MODEL EXAMPLE NON-EXAMPLE**

Nama : ~~Radhika~~ Radika P.A  
Kelas : 1V (mpg)

**Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu siswa memperluas ilmu yang didapat				✓
		2. Memudahkan siswa memahami materi pembelajaran				✓
		3. Modul ini membuat saya menjadi giat belajar			✓	
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh siswa				✓
2.	Efisiensi waktu	1. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu yang lama				✓
3.	Kesesuaian Ilustrasi	1. Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi				✓
4.	Bahasa	1. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki				✓
		2. Penyajian kalimat mudah saya pahami				✓
5.	Evaluasi	1. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya			✓	
		2. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami				✓
		3. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya.			✓	

**ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA MODUL PEMBELAJARAN PKn DENGAN  
MODEL EXAMPLE NON-EXAMPLE**

Nama : Diego

Kelas : ~~VI~~ empat

**Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 =

Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu siswa memperluas ilmu yang didapat				✓
		2. Memudahkan siswa memahami materi pembelajaran				✓
		3. Modul ini membuat saya menjadi giat belajar			✓	
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh siswa				✓
2.	Efisiensi waktu	1. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu yang lama				✓
3.	Kesesuaian Ilustrasi	1. Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi				✓
4.	Bahasa	1. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki			✓	
		2. Penyajian kalimat mudah saya pahami			✓	
5.	Evaluasi	1. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya				✓
		2. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami				✓
		3. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya.			✓	✓

## Lampiran: 15 Hasil Analisis Praktikalitas Modul Siswa

No	Nama siswa	Indikator Pernyataan										
		Kepraktisan Penggunaan Modul				Efisiensi Waktu	Kesesuaian Ilustrasi	Bahasa		Evaluasi		
		1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	3
1	Abdi Guna	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	Alif Hiriyasa	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	Anantri Akhram	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Azzarah Alvio Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Cindy Aulia Putri	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
6	Dafa Ardi	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
7	Dea Andriani Putri	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Diwa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Diego	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
10	Fidel	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
11	Habil	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Julia Novita Ayunda	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
13	Kaiza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Kiara	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
15	Kiran	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
16	Melda Susanti	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
17	Melsiti Diana Putri	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
18	Naura Zahra Hunsa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Natasya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Natasya Ulima	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
21	Rakes Raka Aprileo	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
22	Rahmat	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
23	Rafiz	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
24	Radil	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
25	Rian	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
26	Safira Arista Putri	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
27	Tegar Satria	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Zofi Iswandi	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
29	Zikra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Jumlah</b>		116	110	101	101	110	115	110	113	106	110	106
<b>Total</b>		428				110	115	223		322		
<b>Praktikalitas</b>		92,24%				94,82%	99,13%	96,12%		92,52%		
<b>Rata-rataPraktikalitas</b>		<b>94,96% (Sangat Praktis)</b>										

Berdasarkan table 14 tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase praktikalita soleh 29 orang siswa, sebagai berikut:

**1. Kepraktisan Penggunaan Modul**

$$\begin{aligned}\text{Nilai praktikalitas} &= \frac{428}{464} \times 100\% \\ &= 92,24\% \text{ (Sangat Praktis)}\end{aligned}$$

**2. Efisiensi Waktu**

$$\begin{aligned}\text{Nilai Praktikalitas} &= \frac{110}{116} \times 100\% \\ &= 94,82\% \text{ (Sangat Praktis)}\end{aligned}$$

**3. Kesesuaian Ilustrasi**

$$\begin{aligned}\text{Nilai Praktikalitas} &= \frac{115}{116} \times 100\% \\ &= 99,13\% \text{ (Sangat Praktis)}\end{aligned}$$

**4. Bahasa**

$$\begin{aligned}\text{Nilai Praktikalitas} &= \frac{223}{232} \times 100\% \\ &= 96,12\% \text{ (Sangat Praktis)}\end{aligned}$$

**5. Evaluasi**

$$\begin{aligned}\text{Nilai praktikalitas} &= \frac{322}{348} \times 100\% \\ &= 92,52\% \text{ (Sangat Praktis)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata Praktikalitas Siswa} &= \frac{92,24+94,82+99,13+96,12+92,52}{5} \times 100 \\ &= 94,96\% \text{ Sangat Praktis}\end{aligned}$$

**Lampira: 16 Rekapitulasi Hasil Analisis Praktikalitas Modul Oleh Guru dan Siswa.**

No	Angket yang diuji cobakan	Jumlah skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Angket Respon Guru	42	44	95,45%	Sangat Praktis
2	Angket Respon Siswa	1198	1276	93,88%	Sangat Praktis
<b>Rata-Rata</b>				<b>94,66%</b>	<b>Praktis</b>

Berdasarkan tabel 15 tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persentase praktikalitas oleh guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gaung Kota Padang dan 29 orang siswa, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai praktikalitas} &= \frac{95,45 + 93,88}{2} \times 100\% \\ &= \mathbf{94,66\% \text{ Praktis}} \end{aligned}$$

**Lampiran : 17 Dokumentasi Penelitian**

Penjelasan isi modul kepada siswa



Penjelasan materi pada siswa



Penjelasan modul pada siswa



Sesi tanya jawab kepada siswa



Menjelaskan isi angket kepada siswa






Menjelaskan cara mengisi angket kepada siswa



Foto bersama dengan siswa kelas IV SD Negeri 04 Gaung

## Lampiran 18. Surat izin penelitian dari Universitas Bung Hatta



**Yayasan Pendidikan Bung Hatta**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

Nomor : 160/Pend-03/V/2022 19 Mei 2022  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**


Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang  
 Jl. Sumatera Ulak Karang Komplek Universitas Bung Hatta Gedung D Kec.  
 Padang Utara  
 Kota Padang

Dengan hormat,  
 Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Uci Desfitra
NPM	: 1810013411057
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Dengan Model Example Non Example untuk Kelas IV SD Negeri 04 Gaung Kota Padang

Memerlukan penelitian di SD Negeri 04 Gaung, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama 3 Hari. Oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.


Wassalam dan hormat  
 Wakil Dekan,  
  
 Dr. Syukma Netti, M.Si

Tembusan :  
 Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

---

Kampus I : Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, Kode Pos 25133, Telepon (0751) 70516/8/052096, Fax: 7055475  
 Kampus II : Jalan Bagindo Azz Chan By Pass Air Pacah Padang, Kode Pos 25176, Telepon (0751) 463250  
 Kampus III : Jalan Gajah Mada Nomor 19 Olo Nanggalo Padang, Kode Pos 25143, Telepon (0751) 7054257, Fax: 7051341  
 Email : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id, pascasarjana@bunghatta.ac.id, website: www.bunghatta.ac.id

### Lampiran 19: Surat izin dari Dinas Kota Padang.



## PEMERINTAH KOTA PADANG

### DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Gedung D Kampus Universitas Bung Hatta Jl. Sumatera Ulak Karang Padang  
Telp.(0751)21554-21825 Fax(0751)21554  
Website: <http://www.diknas-padang.org>

---

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR: 421/355/ DIKBUD.PPMP.01/2022

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang berdasarkan surat Wakil Dekan FKIP Bung Hatta Nomor : 160/Pend-03/V/2022 Tanggal 19 Mei 2022 Perihal Izin penelitian dalam rangka pengambilan Data untuk penyelesaian tugas akhir skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada:


NO.	NAMA	NIM	JURUSAN
1	UCI DESFITRA	1810013411057	PGSD

Jenjang : S1  
Judul : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PPKn DENGAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK KELAS IV SD NEBERI 04 GAUNG KOTA PADANG  
Lokasi : SDN 04 Gaung Padang  
Waktu : Mei s.d Juni 2022  
Dengan Ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Cq. Bidang Ppmp.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Mei 2022  
An. Kepala  
Kasi. Perencanaan

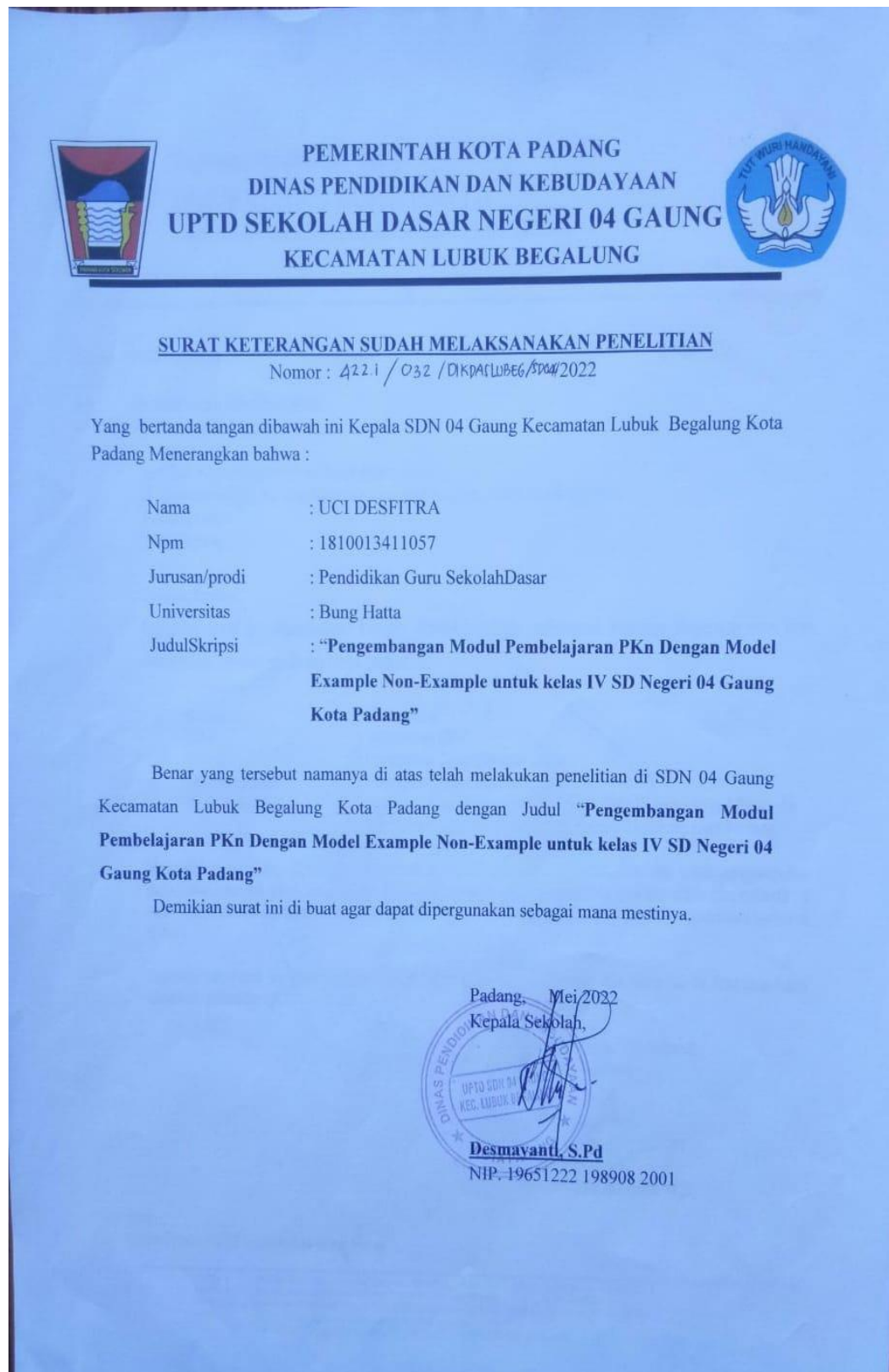




Syambani, M.Pd  
Nip.19741127 200003 1 006

Tembusan:

1. Walikota Padang (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
3. Wakil Dekan FKIP Bung Hatta
4. Kepala SDN 04 Gaung Padang
5. Arsip

**Lampiran 20: Surat telah selesai melaksanakan penelitian.**




**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 04 GAUNG**  
**KECAMATAN LUBUK BEGALUNG**



**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 Nomor : 422.1 / 032 / D/KDPA/LUBEG/SDN/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 04 Gaung Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Menerangkan bahwa :

Nama : UCI DESFITRA  
 Npm : 1810013411057  
 Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Universitas : Bung Hatta  
 JudulSkripsi : "Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Dengan Model Example Non-Example untuk kelas IV SD Negeri 04 Gaung Kota Padang"

Benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian di SDN 04 Gaung Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dengan Judul "Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Dengan Model Example Non-Example untuk kelas IV SD Negeri 04 Gaung Kota Padang"

Demikian surat ini di buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, Mei/2022  
 Kepala Sekolah,  
  
**Desmavanti, S.Pd**  
 NIP. 19651222 198908 2001